

**ANALISIS PENERAPAN PROGRAM ZISCARDMU DALAM  
MENINGKATKAN *FUNDRAISING* ZAKAT, INFAQ,  
SHADAQAH DI LAZISMU KABUPATEN KENDAL**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

**Jurusan Manajemen Dakwah (MD)**

Oleh:

Siti Munadhiroh

1901036147

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Prof Dr. Hamka Semarang 50185  
Telp. (024) 7506405, Faksimili (024) 7606405, Website : [www.fakdakom.ac.id](http://www.fakdakom.ac.id)

### PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN PROGRAM ZISCARDMU DALAM MENINGKATKAN  
FUNDRAISING ZAKAT, INFAQ, SHADAQAH DI LAZISMU KABUPATEN KENDAL

Oleh :

Siti Munadhiroh

1901036147

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada tanggal 26 September 2023 dan dinyatakan LULUS memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

Ketua Sidang

Dr. Hj. Siti Prihatiningtyas, M.Pd.  
NIP : 196708231993032003

Sekretaris Sidang

Dedy Susanto, S.Sos.I M.S.I.  
NIP : 198105142007101001

Penguji I

Drs. H. Fachrur Rozi, M.Ag.  
NIP : A96905011994031001

Penguji II

Uswatun Niswah, M.S.I.  
NIP : 198404022018012001

Mengetahui,  
Pembimbing

Fania Mutiara Savitri, MM  
NIP : 199005072019032011

Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Pada Tanggal, Semarang, 4 Oktober 2023



Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag.  
NIP : 197204102001121003

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

### NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (Lima) ekslembar

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

UIN Walisongo Semarang

di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Siti Munadhiroh

NIM : 1901036147

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul : **Analisis Penerapan Program Ziscardmu Dalam Meningkatkan Fundraising Zakat, Infaq, Shadaqah Di Lazismu Kabupaten Kendal**

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 14 September 2023

Pembimbing,



**Eania Mutiara Savitri, M.M**

NIP. 19900507201903201

## HALAMAN PERNYATAAN

### HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Munadhiroh

Nim : 1901036147

Jurusan : Manajemen Dakwah

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di lembaga perguruan tinggi lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 14 September 2023

Penulis



Siti Munadhiroh

1901036147

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENERAPAN PROGRAM ZISCARDMU DALAM MENINGKATKAN *FUNDRAISING* ZAKAT, INFAQ, SHADAQAH DI LAZISMU KABUPATEN KENDAL”**.

Skripsi ini dibuat sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih mempunyai banyak kekurangan, Dan penulis telah berusaha dengan segala daya dan kemampuan, semoga di masa depan yang akan datang penulis akan lebih baik. Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari peran serta bantuan dari berbagai pihak, oleh karenanya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang
3. Ibu Dr. Hj. Siti Prihatiningtyas, M.Pd., selaku ketua jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang
4. Ibu Fania Mutiara Savitri, S.E, M.M., selaku wali dosen sekaligus dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sejak awal hingga terselesaikannya skripsi ini dengan penuh kesabaran.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen serta staf di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

6. LAZISMU Kabupaten Kendal yang telah berkenan mengizinkan penulis untuk meneliti, serta pegawai yang bersedia meluangkan waktunya sebagai narasumber dalam skripsi ini
7. Kedua orang tua saya yang senantiasa memberikan doa dan memberikan dukungan demi kesuksesan penulis
8. Sahabat-sahabatku jurusan Manajemen Dakwah khususnya kelas MD-D19 yang telah memberikan motivasi dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Teman-teman KKN MIT Kelompok 73 dan PPL, yang sudah memberikan pengalaman yang luar biasa bagi penulis
10. Rekan-Rekanita yang sudah kebersamai dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini
11. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Kepada semuanya penulis tidak bisa membalas apa-apa, hanya ungkapan terima kasih dan memanjatkan doa semoga kita semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis akan mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT. Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis mohon pertolongan, semoga dengan terwujudnya Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pihak.

Kendal, 23 Juli 2023

Penulis

Siti Munadhiroh

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, Skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang penulis sayangi dan cintai yang selalu mendukung disetiap ruang dan waktu kehidupan, khususnya untuk:

1. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Rokhimin dan Ibu Sunarti, Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, keberkahan di dunia dan akhirat. Terimakasih yang telah mengorbankan segalanya untukku baik materi maupun non materi, dan terimakasih atas doa, kasih sayangmu, bimbinganmu, ridhomu untuk saya sehingga bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kak Dita Ayu Fitriyani yang selalu memberikan semangat dan dukungan yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Sahabat dan orang terdekat saya, Syafril Nurdiansyah, Riski Wahyu, Nurul Rizkiana, Aprilia Cahyaningsih, Syifa' Tazkiyatun, Maidatul Kholisoh, Nisa Shofwatul Lina, Qurotul A'yun, Miftahul. Terimakasih sudah bersedia mendengarkan segala keluhan, selalu membantu, bertukar pikiran dan selalu menguatkan dalam pembuatan skripsi ini.
4. Alamater Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, semoga dari bekal ilmu yang saya dapatkan selama perkuliahan dapat memberi manfaat untuk orang lain.

## MOTTO

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ  
وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : “Ambilah zakat dari sebagian harta mereka guna membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketentraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.” (Q.S At-Taubah, 103)

## ABSTRAK

*Siti Munadhiroh (1901036147), penelitian ini berjudul: Analilis Penerapan Program ZISCARDMU dalam Meningkatkan Fundraising Zakat, Infaq, Shadaqah di LAZISMU Kabupaten Kendal.*

*Fundraising* merupakan kegiatan menghimpun atau menggalang dana zakat, infaq, dan shadaqah serta dana lainnya dari masyarakat, individu, kelompok, organisasi yang akan disalurkan dan didayagunakan untuk mustahiq. ZISCARDMU merupakan salah satu program yang dapat meningkatkan fundraising ZIS. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui: (1) bagaimana mekanisme program ZISCARDMU di LAZISMU Kabupaten Kendal, (2) bagaimana penerapan program ZISCARDMU dalam meningkatkan fundraising zakat, infaq, shadaqah di LAZISMU Kabupaten Kendal, (3) bagaimana evaluasi penerapan program ZISCARDMU dalam meningkatkan fundraising zakat, infaq, shadaqah di LAZISMU Kabupaten Kendal. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan tujuan untuk memperoleh data deskriptif berupa kata-kata tertulis pada situasi yang diamati. Penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian setelah mendapatkan data penulis mengumpulkan, menyusun dan kemudian menganalisis untuk penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) mekanisme produksi dan distribusi program ZISCARDMU sudah sesuai tahapan dengan standar waktu 14 hari yakni mengisi formulir, input data dan juga verifikasi pembayaran, penyusunan nomor *Vitual Account* dan melakukan upload, penyusunan data kartu dan kirim ke produksi atau mitra, pengiriman kartu, menerima + verifikasi dan registrasi, dan terakhir penyerahan kartu.(2) dalam implementasi program ZISCARDMU ini sudah berjalan cukup baik yakni dalam menerapkan program ini terdapat beberapa unsur-unsur yakni kesesuaian antara program ZISCARDMU dengan apa yang dibutuhkan oleh kelompok sasaran yaitu dengan mempunyai kartu ZISCARDMU memiliki manfaat sebagai *e-money*, mendapatkan potongan atau diskon dari merchant yang bergabung dengan LAZISMU. Kemudian kesesuaian antara program dengan kemampuan organisasi pelaksana agar suatu program dapat berjalan lancar LAZISMU Kendal sudah membentuk koordinator disetiap kantor layanan untuk mengkordinasikan dengan *stakeholder* untuk memberikan sosialisasi tentang program ZISCARDMU dan kesesuaian kelompok pemanfaat dengan organisasi pelaksana untuk memperoleh output dari program ZISCARDMU yaitu hasil dari program ZISCARDMU difokuskan pada pembangunan sekolah yang rusak (*save our school*). (3) pengevaluasian program ZISCARDMU di LAZISMU Kendal menggunakan model evaluasi input, proses dan hasil yang bertujuan mengidentifikasi bagaimana pencapaian-pencapaian dalam penerapan program ZISCARDMU tersebut apakah sudah berjalan seoptimal dan semaksimal mungkin oleh para amilin atau fundraiser dan apakah berhasil meningkatkan *fundraising*.

**Kata Kunci : Implementasi Program, Fundraising ZIS, Evaluasi**

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO.....	viii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
D. Tinjauan Pustaka .....	9
E. Metode Penelitian.....	13
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	18
<b>BAB II TEORI TENTANG IMPLEMENTASI PROGRAM, FUNDRAISING, ZIS, DAN EVALUASI.....</b>	<b>20</b>
A. Penerapan Program .....	20
1. Pengertian Penerapan.....	20
2. Pengertian Program .....	21

3. Konsep Penerapan Program .....	21
B. Fundraising .....	22
1. Pengertian Fundraising.....	22
2. Tujuan Fundraising .....	23
3. Metode Fundraising .....	25
4. Unsur-Unsur Fundraising .....	26
C. Zakat, Infaq, Shadaqah .....	27
1. Pengertian Zakat .....	27
2. Pengertian Infaq.....	29
3. Pengertian Shadaqah.....	31
4. Persamaan dan Perbedaan ZIS .....	32
5. Hikmah ZIS .....	33
D. Evaluasi .....	34
1. Pengertian Evaluasi.....	34
2. Langkah-Langkah Evaluasi .....	35
3. Jenis Evaluasi .....	36

**BAB III GAMBARAN UMUM LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAQ  
SHADAQAH MUHAMMADIYAH KENDAL..... 37**

A. Gambaran Umum LAZISMU Kendal .....	37
1. Sejarah LAZISMU Kendal.....	37
2. Visi dan Misi LAZISMU Kendal .....	38
3. Struktur Organisasi LAZISMU Kendal .....	39
4. Program LAZISMU Kendal .....	40
B. Mekanisme Program ZISCARDMU .....	43
C. Implementasi Program ZISCARDMU .....	45
D. Evaluasi Program ZISCARDMU.....	49

**BAB IV ANALISIS PENERAPAN PROGRAM ZISCARDMU DALAM  
MEINGKATKAN FUNDRAISING ZIS DI LAZISMU KABUPATEN ..... 52**

A. Analisis mekanisme program ZISCARDMU di LAZISMU Kabupaten Kendal.....	52
B. Analisis penerapan program ZISCARDMU dalam meningkatkan <i>fundraising</i> zakat, infaq, shadaqah di LAZISMU Kabupaten Kendal .....	56
C. Analisis evaluasi penerapan program ZISCARDMU dalam meningkatkan <i>fundraising</i> zakat, infaq, shadaqah di LAZISMU Kabupaten Kendal .....	63
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	69
C. Penutup .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>PEDOMAN WAWANCARA .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>76</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>85</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Daftar Perolehan ZIS di LAZISMU Kendal.....	7
Tabel 2 Daftar Perolehan ZISCARDMU di LAZISMU Kendal.....	48

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Kartu ZISCARDMU.....	43
Gambar 2 Skema Tahapan Produksi dan Distribusi Pembuatan ZISCARDMU ..	53

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Islam telah mengajarkan ummatnya untuk bertindak adil terhadap sesama, yang merupakan bagian kehidupan sosialnya, guna meningkatkan keselarasan hidup dan keseimbangan dalam tatanan sosial dan masyarakat. Dalam ajaran islam banyak hal yang menekankan pada nilai-nilai keadilan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, salah satunya dengan membagikan harta lewat zakat, infaq dan shadaqah untuk menjaga keharmonisan kehidupan sosial, sebagai umat islam harus bekerjasama dan berusaha membantu saudara muslim yang masih kekurangan agar bisa hidup lebih layak.<sup>1</sup> Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) merupakan salah satu ibadah yang memiliki posisi sangat penting dan strategis, terbukti bahwa zakat dapat menjadi salah satu instrument alternatif dalam menurunkan angka kemiskinan disuatu wilayah.<sup>2</sup> Dimana dapat dilihat dari sisi ubudiyah maupun dari pembangunan kesejahteraan ekonomi umat. Selain sebagai ibadah, ZIS juga memiliki keterkaitan signifikan dengan dimensi sosial keummatan.<sup>3</sup>

Zakat, Infaq dan Shadaqah menjadi salah satu bukti atas kepedulian dan kesempurnaan dalam agama islam untuk menyelesaikan problem kehidupan bermasyarakat. Definisi Zakat, Infaq, dan Shadaqah yaitu, Pertama, Zakat merupakan harta yang dikeluarkan untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat islam. Kedua, Infaq merupakan harta yang dikeluarkan untuk kemaslahan umum tidak

---

<sup>1</sup> Wasilah et al., *Zakat Dan Pengelolaannya*, Cetakan 1. (Batu JawaTimur: Literasi Nusantara, 2019), hlm 1.

<sup>2</sup> Abdul Karim, M Mudhofi, and Wawan Arwani, "Analisis Spasial Potensi Zakat Dan Kemiskinan Di Indonesia," *Ijtimaiyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* Vol 13, No. 2 (2020), hlm 117.

<sup>3</sup> Nurma Fitrianna et al., "Perekonomian Mustahik ( Studi Kasus Lazismu KL BMT Hasanah Ponorogo)" *Jurnal of Islamic Philanthropy and Disaster* Vol.1, No. 1 (2021), hlm 55–70.

perlu memperhatikan nishab dan haulnya. Ketiga, Shadaqah merupakan harta atau non harta yang dikeluarkan untuk kemaslahatan umum.<sup>4</sup>

Mengingat zakat, infaq dan shadaqah sangat penting, maka harus dikelola dengan baik. Pada zaman Rasulullah SAW implementasi pengelolaan zakat dengan menunjuk petugas khusus untuk mengumpulkan zakat dari para muzakki. Tidak hanya zakat, sumber-sumber keuangan masyarakat lainnya yang terdiri dari zakat, infaq, sedekah, rampasan perang, jizyah, kharaj, rikaz, fai', bea cukai,serta wakaf juga dikelola oleh para petugas melalui Baitul Maal (Badan Pengelola Zakat). Sumber-sumber tersebut pada para aghniya, lalau dana yang terhimpun didistribusikan kepada kelompok masyarakat yang menerima yang terdiri dari delapan kelompok yang disebut dalam kandungan Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 60.<sup>5</sup>

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَاةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي  
الرِّقَابِ وَالْغُرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ  
حَكِيمٌ

*“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, Amil zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu kewajiban dari Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.” (Q,S. at-Taubah: 60).*

Di Indonesia, Zakat Infaq dan Shadaqah dikelola sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, yaitu UU nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan ZIS, bahwa yang dimaksud pengelolaan zakat merupakan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengoordinasian dalam

---

<sup>4</sup> Nilda Susilawati, “Analisis Model Fundraising Zakat, Infak Dan Sedekah Di Lembaga Zakat,” *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Vol. 4, No. 1 (2018), hlm 6–7.

<sup>5</sup> Setiana Khoirun Nisa, *Studi Komparasi Pengelolaan Penghimpunan Zakat, Infaq, Shadaqah Di Lazismu Dan Lazisnu Kabupaten Kendal Tahun 2018*, Skripsi UIN Walisongo Semarang. hlm 2.

pengumpulan pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Selain itu tujuan ZIS terdapat dalam pasal 3 yaitu, (1) meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat, (2) meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.<sup>6</sup>

Semua teori tidak dapat dipraktekkan dan dapat menanggulangi masalah kemiskinan, hal tersebut terbukti dengan minimnya penerimaan dana yang diterima amil masih rendahnya tingkat kesadaran umat muslim menunaikan zakat, infaq, dan shadaqah. Untuk meningkatkan potensi zakat, infaq, dan shadaqah diperlukan *fundraising* sebagai bentuk pengelolaan yang dilakukan oleh lembaga zakat supaya dapat peningkatan pendapatan ZIS. Pengimpunan dana untuk membiayai program dari kegiatan sebuah lembaga atau badan amil zakat, infaq, shadaqah biasa disebut dengan fundraising. *Fundraising* diartikan sebagai kegiatan menghimpun atau menggalang dana zakat, infaq dan shadaqah serta dana lainnya dari masyarakat baik individu, kelompok, organisasi maupun perusahaan yang akan disalurkan dan didayagunakan untuk mustahiq.

Penghimpunan atau *fundraising*, selalu ada proses mempengaruhi. Proses ini meliputi kegiatan: menginformasikan, mengingatkan, mendorong, membujuk, termasuk juga melakukan penguatan. Sebelumnya kegiatan *fundraising* merupakan hal yang sangat penting bagi suatu lembaga atau organisasi sosial dengan tujuan untuk melaksanakan kegiatan yang dapat dilakukan oleh lembaga tersebut. Strategi penggalangan dana itu sendiri sebagai tolak ukur dalam menentukan sebuah lembaga, semua ini dapat dilakukan untuk meningkatkan kegiatan dalam memenuhi kebutuhan yang saat ini terus berkembang. Adanya *fundraising* zakat, infaq dan shadaqah dapat membantu proses peningkatan kesejahteraan warga masyarakat dan dapat mengentaskan kemiskinan. Kegiatan *fundraisring* ZIS sangat berkaitan dengan manajemen dakwah

---

<sup>6</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

yang mana dapat diartikan sebagai proses perencanaan, mengelompokkan, menghimpun dan menempatkan tenaga pelaksana (*fundraiser*) dan kelompok lainya yang akan menggerakkan kearah pencapaian tujuan dakwah, dakwah disini digambarkan dengan wajibnya perintah berzakat.<sup>7</sup>

Undang-undang Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, menyatakan bahwa menunaikan zakat merupakan kewajiban bagi umat islam yang mampu sesuai dengan syariat islam, bahwa zakat adalah pranata keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan keadilan dan kesejahteraan masyarakat, bahwa zakat harus dikelola secara kelembagaan sesuai syariat islam untuk meningkatkan ketersediaan dan kegunaanya. Dalam undang-undang tersebut juga mengatur mengenai lembaga yang melakukan pengelolaan ziswaf secara Nasional disebut BAZNAS, sedangkan lembaga amil zakat disingkat dengan LAZ, merupakan lembaga yang dibentuk masyarakat yang mempunyai tugas membantu pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat, infaq dan shadaqah. Lembaga Amil Zakat merupakan bagian dari lembaga dakwah, yang mana organisasi/lembaga dakwah sebagai usaha dan gerakan dakwah dengan banyak orang yang memiliki susunan teratur untuk mencapai tujuan.<sup>8</sup> Pada dasarnya LAZ dibentuk untuk membantu BAZNAS dalam pengumpulan ,pendistribusian dan pendayagunaan, apabila akan membentuk LAZ untuk melaksanakan pengelolaan zakat wajib mendapat izin dari menteri atau pejabat yang ditunjuk menteri,dengan syarat yaitu, (1) terdapat sebagai organisasi kemasyarakatan islam yang mengelola, (2) berbentuk lembaga berbadan hukum, (3) mendapat rekomendasi dari Baznas, (4) memiliki petugas syari'ah, (5) memiliki pengawas syariah, (6) bersifat nirlaba, (7) memiliki program untuk mendayagunakan zakat bagi

---

<sup>7</sup> Novi Maria Ulfah, "Strategi Dan Manajemen Dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kecamatan Tugu Kota Semarang," *Jurnal Ilmu Dakwah* Vol 35, No. 2 (2017), hlm 210.

<sup>8</sup> Usfiyatul Marfu'ah and Moh. Sulthon, "Komunikasi Brand Lembaga Dakwah: Studi Pada Lembaga Amil Zakat Rumah Zakat," *Jurnal Ilmu Dakwah* Vol 35, No. 1 (2017), hlm 139.

kesejahteraan umat dan (8) bersedia diaudit syariat dan keuangan secara berkala.<sup>9</sup>

LAZ juga dapat menerima Infaq, shadaqah dan dana sosial keagamaan lainnya. Pendistribusian, pendayagunaan infaq, shadaqah dan dana keagamaan lainnya sesuai syariat islam dan dilakukan sesuai peruntukkan yang diikrarkan oleh muzakki. Perlu kita ketahui dan pahami mengenai pengelolaan infaq, shadaqah dan dana keagamaan lainnya harus dicatat dalam pembukuan dan Lembaga Amil Zakat wajib menyampaikan laporan pelaksanaan pengelolaan zakat, infaq, shadaqah kepada BAZNAS dan pemerintah daerah secara berkala.<sup>10</sup>

LAZISMU merupakan lembaga amil zakat yang memiliki potensi paling besar untuk menghimpun dan menyalurkan dana ZIS, karena LAZISMU merupakan LAZIS yang terafiliasi ke Muhammadiyah yang merupakan ormas Islam terbesar di Indonesia, Muhammadiyah sendiri juga merupakan organisasi yang sangat tertib dalam administrasi dan aturan dalam pemerintahan. Didirikan oleh PP. Muhammadiyah pada tahun 2002 selanjutnya dikukuhkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia sebagai lembaga amil zakat nasional melalui SK No.457/21 November 2002, Dengan berlakunya Undang-Undang Zakat Nomor 23 Tahun 2011, Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014, dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 333 Tahun 2015. LAZISMU sebagai lembaga amil zakat nasional telah dikukuhkan kembali melalui SK Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 730 Tahun 2016.<sup>11</sup>

Budaya kerja yang amanah, professional dan transparan, LAZISMU berusaha mengembangkan diri menjadi Lembaga Zakat terpercaya, dengan spirit kreatifitas dan inovasi, LAZISMU senantiasa

---

<sup>9</sup> *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.*

<sup>10</sup> Muhammad Arifin Lubis, "Analisis Pengelolaan Zakat Di Lazis Muhammadiyah (Lazismu) Kota Medan Berdasarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Tentang," *EKNIS: Jurnal Ekonomi Islam*, 2020, hlm 6.

<sup>11</sup> "<https://Lazismu.Org/>, Tentang Kami-Lazismu" Diakses Kamis 6 Oktober 2022 Pukul 15.30 WIB.

memproduksi program-program pendayagunaan yang mampu menjawab tantangan perubahan dan problem sosial masyarakat yang berkembang. Dalam website resmi LAZISMU Kendal pada Ahad 17 Juli 2022, Lazismu Kendal telah melakukan launching program ZISCARDMU pada acara pengajian Hari Bermuhammadiyah dan juga memeriahkan semarak pra muktamar, gebyar UMKABA, dan Milad 119 Muhammadiyah di komplek gedung dakwah Muhammadiyah Kendal. Dalam hal ini Manager LAZISMU Kabupaten Kendal, Bapak Suprpto menyampaikan, “program ZISCARDMU ini sebagai bentuk kampanye gerakan sadar zakat secara inovatif, solutif dan kampanye-kampanye yang sifatnya milenial seperti penerbitan ZISCARDMU ini, jadi ZISCARDMU itu sebagai inovasi dalam bentuk kartu, selain memberikan kemudahan, kartu ini juga akan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menunaikan zakat, infaq dan shadaqah di Lazismu”.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hari Sofwan selaku divisi *fundraising* bahwa dengan adanya program baru ini bisa menambah perolehan ZIS walaupun ada beberapa program lainnya. hal tersebut terbukti bahwa antusiasme Muzakki untuk membuat kartu ZISCARDMU sangat tinggi, karena mereka melihat benefit yang ada. Jadi, selain mereka bisa langsung menyetorkan secara langsung menggunakan nomor VA (*Virtual Account*) yang tercantum dikartunya mereka juga mendapatkan pelayanan plus di rumah sakit PKU Aisyiyah dan diskon di beberapa merchant yang bergabung di LAZISMU dengan diskon sekitar 5% tergantung merchant masing-masing. Tetapi jika dipresentase yang membuat kartu ZISCARDMU sampai saat ini sekitar 68% muzakki dari total 4.782 muzakki dan munfiq yang ada di LAZISMU Kendal, sedangkan yang lainnya masih proses.<sup>13</sup> Program ZISCARDMU merupakan

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Bapak Suprpto, Selaku Manager LAZISMU Kendal Pada Tanggal 24 Oktober 2022, Pukul 13.20 WIB.

<sup>13</sup> Wawancara dengan Bapak Hari Sofwan Selaku Divisi Fundraising Pada Tanggal 25 November 2022, Pukul 14.45 WIB.

wadah penyaluran infaq dan shadaqah masyarakat Kabupaten Kendal yang telah berjalan dari bulan Juli Tahun 2022.

**Tabel 1**

**Daftar Perolehan ZIS Tahun 2022 LAZISMU Kabupaten Kendal**

Nama	Bulan	
	Januari-Juni	Juli-Desember
Dana Fundraising ZIS	Rp 8.367.634.799	Rp 5.503.543.989
ZISCARDMU	-	Rp 5.303.158
Total	Rp 8.367.634.799	Rp 5.508.847.147

(Sumber : Laporan Keuangan LAZISMU Kendal Tahun 2022)

Dapat dilihat dari tabel di atas, menunjukkan bahwa perolehan ZIS di Tahun 2022 mengalami peningkatan dan penurunan disetiap bulannya, akan tetapi jika dilihat dari data di atas bahwa setelah adanya program ZISCARDMU beberapa muzakki sudah melakukan infaq di ZISCARDMU walaupun masih sedikit karena masih baru.<sup>14</sup> Akan tetapi terkait hal ini, LAZISMU Kendal tetap melakukan sosialisasi program ZISCARDMU dengan mengoptimalkan peran *fundraising* disetiap area, untuk sosialisasi langsung melalui event-event yang diadakan oleh Muhammadiyah Kendal seperti pengajian umum, selapanan, ahad pagi dll, kemudian juga melakukan sosialisasi di media sosial.

Sebagaimana telah dipaparkan di atas, bahwa ZISCARDMU sebagai inovasi baru untuk mempermudah muzakki dalam menunaikan ZIS dan juga meningkatkan *fundraising* zakat, infaq, shadaqah di LAZISMU Kabupaten Kendal. Terkait dengan adanya program ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut, dengan judul **“Analisis Penerapan Program ZISCARDMU Dalam Meningkatkan *Fundraising* Zakat, Infaq, Shadaqah Di LAZISMU Kabupaten Kendal”**.

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Bapak Aofi AN Surya M Selaku Divisi Keuangan Pada Tanggal 06 Januari 2023, Pukul 09.30 WIB.

## **B. Rumusan Masalah**

Selanjutnya rumusan masalah yang diambil berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, yakni sebagai berikut :

1. Bagaimana mekanisme program ZISCARDMU di LAZISMU Kabupaten Kendal ?
2. Bagaimana penerapan program ZISCARDMU dalam meningkatkan *fundraising* zakat, infaq, shadaqah di LAZISMU Kabupaten Kendal ?
3. Bagaimana evaluasi penerapan program ZISCARDMU dalam meningkatkan *fundraising* zakat, infaq, shadaqah di LAZISMU Kabupaten Kendal ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui mekanisme program ZISCARDMU dalam meningkatkan *fundraising* zakat, infaq, shadaqah di LAZISMU Kabupaten Kendal.
- b. Untuk mengetahui penerapan program ZISCARDMU dalam meningkatkan *fundraising* zakat, infaq, shadaqah di LAZISMU Kabupaten Kendal.
- c. Untuk mengetahui evaluasi dari penerapan program ZISCARDMU dalam meningkatkan *fundraising* zakat, infaq, shadaqah di LAZISMU Kabupaten Kendal.

### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan sebagai berikut :

#### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan pengetahuan ilmiah Manajemen Dakwah khususnya pada bidang zakat, infaq, dan yang berkaitan dengan *fundraising* atau penghimpunan dana zakat, infaq, dan shadaqah.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi organisasi, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan dan bahan evaluasi dalam penghimpunan dana zakat, infaq, dan shadaqah.
2. Bagi masyarakat, diharapkan penelitian ini memberikan pemahaman mengenai program ziscardmu sehingga dapat berpartisipasi dalam penyaluran dana zakat, infaq, shadaqah kepada LAZISMU Kabupaten Kendal.

**D. Tinjauan Pustaka**

Agar penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan validitasnya, serta tidak ada unsur penjiplakan, maka penulis mencantumkan beberapa hasil penelitian yang ada kaitannya dengan rencana penelitian penulis, Diantaranya :

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Nurul Kurniawan (2020) jenis karya penelitian skripsi dengan judul penelitian “Analisis Penerapan Strategi *Fundraising* Melalui Gerakan Koin NU Di LAZISNU Jambi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pnerapan strategi *fundraising* melalui gerakan Koin NU di Upzis Nu-Care Lazisnu Jambi. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *fundraising* melalui gerakan koin NU terdapat dari bentuk strategi dan manajemen penghimpunan dana yang sudah baik, dan sistem pelaksanaan yang dilakukan oleh LAZISNU Jambi dengan strategi sosialisasi, melakukan *door to door* kerumah tokoh-tokoh NU dan juga sosialisasi Gerakan Koin NU kepada masyarakat melalui *event-event* tertentu. Adapun perbedaan dari penelitian ini dari objeknya membahas tentang analisis penerapan strategi *fundraising* melalui gerakan koin NU, sedangkan yang penulis teliti tentang analisis penerapan program ZISCARDMU. Sedangkan

persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai penerapan program penghimpunan dana ZIS.<sup>15</sup>

**Kedua**, penelitian yang dilakukan oleh Rona Roikhana (2020) jenis karya penelitian skripsi dengan judul penelitian “Analisis Penghimpunan Dana Melalui *Via Payroll System* Pembayaran Zakat Profesi (Studi Kasus : Baznas Kota Semarang)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme penghimpunan dana melalui *Via Payroll System* Pembayaran zakat profesi. Jenis penelitian merupakan jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif-analitis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme layanan *via payroll system* adalah sebuah sistem kerja yang dibentuk dan dijalankan UPZ Dinas, Bank Jateng, serta Baznas Kota Semarang. Kemudian implementasi dari layanan *Via Payroll System* ini dinilai belum maksimal karena perencanaan sosialisasi yang kurang jelas, kurangnya keyakinan ASN dalam berzakat melalui layanan *Via Payroll System*, keterlambatan UPZ dinas dalam menyetorkan nama ASN yang berubah karena TTP. Walaupun masih banyak masalah dalam mekanisme layanan *Via Payroll System*, penghimpunan dana zakat profesi melalui layanan mengalami peningkatan pada tahun 2017, 2018, 2019. Adapun perbedaan dari penelitian ini dari objeknya membahas tentang mekanisme *Via Payroll System* dalam penghimpunan dana zakat. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama membahas penghimpunan dana ZIS.<sup>16</sup>

**Ketiga**, penelitian yang dilakukan oleh Okta Sugi Astuti (2020) jenis karya penelitian skripsi dengan judul penelitian “Implementasi Penghimpunan dan Pendistribusian Dana Zakat Untuk Kesejahteraan Mustahik Pada LAZISNU Kota Kediri”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesejahteraan mustahik dari adanya implementasi program yang dilakukan

---

<sup>15</sup> Nurul Kurniawan, “Analisis Penerapan Strategi Fundraising Melalui Gerakan Koin NU Di Lazisnu Jambi,” *UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi* (2020), hlm 1-95.

<sup>16</sup> Rona Roikhana, “Analisis Penghimpunan Dana Melalui *Via Payroll System* Pembayaran Zakat Profesi (Studi Kasus: Baznas Kota Semarang),” *UIN Walisongo Semarang* (2020), hlm 1-135.

oleh LAZISNU Kota Kediri. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya implementasi penghimpunan dan pendistribusian zakat yang dilakukan LAZISNU Kota Kediri memberikan dampak positif kepada mustahik, bahwa dengan implementasi ini kesejahteraan mustahik meningkat, hal ini dilihat dari banyaknya program zakat produktif yang diberikan sehingga mampu membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomian dengan membuka usaha serta zakat konsumtif yang tidak kalah banyak dengan zakat produktif sehingga mustahik banyak yang terbantu. Adapun perbedaan dari penelitian ini membahas tentang implementasi penghimpunan dan pendistribusian dana zakat untuk kesejahteraan mustahik, sedangkan mengenai penelitian yang penulis teliti itu berkaitan dengan implementasi program penghimpunannya. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai penghimpunan dana dan jenis penelitiannya yaitu sama menggunakan penelitian lapangan.<sup>17</sup>

**Keempat**, penelitian yang dilakukan oleh Arfiyanto (2021) jenis karya penelitian skripsi dengan judul penelitian “Efektivitas Metode *Fundraising* Dalam Peningkatkan Perolehan Dana ZIS Di Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Semarang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode *fundraising* dan efektifitas metode *fundraising* dalam meningkatkan perolehan dana ZIS di Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Semarang. Jenis penelitian merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *fundraising* yang dilakukan lembaga IZI yaitu, metode direct (*langsung*) yaitu dengan cara layanan pembayaran langsung dikantor IZI Semarang, layanan gerai zakat, layanan via ZakatPedia.com, layanan jemput zakat, kunjungan langsung ke donator atau ke mitra perusahaan atau mitra IZI, sedangkan *indirect* (tidak langsung) dengan *Email selling*, *Whatsap selling*, *Phone*

---

<sup>17</sup> Okta Sugi Astuti, “Implementasi Penghimpunan Dan Pendistribusian Dana Zakat Untuk Kesejahteraan Mustahik Pada Lazisnu Kota Kediri,” *UIN Maulana Malik Ibrahim Malang* (2020), hlm 1–146.

*selling*, Layanan Zakat Via ATM. Sedangkan Efektifitas metode *fundraising* dalam peningkatan perolehan dana ZIS ini sudah dikatakan efektif dalam melakukan metode *fundraising* karena mereka mempunyai tolak ukur berupa KPI (*Key Performance Indicator*) yaitu sebuah indikator kunci untuk mengukur kinerja. Adapun perbedaan dari penelitian ini membahas tentang efektifitas metode *fundraising* dalam meningkatkan perolehan dana. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai peningkatan perolehan dana ZIS.<sup>18</sup>

**Kelima**, penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2020) jenis karya penelitian jurnal dengan judul penelitian “Strategi Pengumpulan Dana ZIS Melalui Sistem Berbayar Nontunai QRIS Dalam Meningkatkan Minat Donatur Di Baznas Provinsi Bali”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Pengumpulan Dana ZIS Melalui Sistem Berbayar Nontunai QRIS, serta untuk mengetahui QRIS menjadi pendukung strategi pengumpulan dana ZIS. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi Baznas Provinsi Bali dalam menyebarkan *Qr Code Qris* melalui media offline yaitu majalah dan browser. Adapun yang media online melalui Whatsapp, Instagram, Facebook. Kemudian upaya BAZNAS Provinsi Bali dalam meningkatkan minat donatur dengan cara membuat donatur nyaman dengan mendoakan mereka setelah berdonasi kemudian membangun kepercayaan mereka melalui label BAZNAS sebagai lembaga pemerintah dan melakuakn publikasi terhadap pelaporan keuangan mereka. Adapun perbedaan dari penelitian ini membahas tentang strategi pengumpulan dana ZIS melalui QRIS, Sedangkan persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai program penghimpunan dana ZIS.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Arfiyanto, “Efektifitas Metode Fundraising Dalam Peningkatan Perolehan Dana Zis Di Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (Izi) Semarang,” *UIN Walisongo Semarang* (2021), hlm 1-122.

<sup>19</sup> Kurniawati, “Strategi Pengumpulan Dana ZIS Melalui Sistem Berbayar Nontunai QRIS Dalam Meningkatkan Minat Donatur Di BAZNAS Provinsi Bali,” *Widya Balina* Vol 5, No. 2 (2020), hlm 240–249.

## **E. Metode Penelitian**

Berikut merupakan Metode Penelitian yang digunakan dalam menjawab permasalahan pokok pada suatu penelitian, yaitu:

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Craswell sebagai mana dalam buku Eko Murdiyanto mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial.<sup>20</sup> Penelitian deskriptif kualitatif ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, gambar, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang dialami. Bogdan dan Taylor mengemukakan bahwa penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan sesuatu yang diamati.<sup>21</sup> Penelitian ini didasarkan pada penelitian lapangan (*field research*) yang merupakan penelitian langsung dilakukan di lapangan. Pendekatan ini sebagai prosedur penelitian yang bermaksud memaparkan dan menggambarkan objek yaitu mengenai Analisis Penerapan Program ZISCARDMU dalam Meningkatkan *Fundraising* Zakat, Infaq, Shadaqah di LAZISMU Kabupaten Kendal.

### **2. Sumber dan Jenis Data**

Data merupakan serangkaian informasi yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, tahapan awal yang dilakukan penulis

---

<sup>20</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, ed. LP2M UPN "Veteran," Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, Edisi Pert. (Yogyakarta, 2020), hlm 19.

<sup>21</sup> Zulki Zulkifli Noor, "Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif: Petunjuk Praktis Untuk Penyusunan Skripsi, Tesis Dan Disertasi," Deepublish (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015) hlm 20.

adalah mengumpulkan data-data yang sesuai dengan masalah yang diteliti, sumber data dalam penelitian ini yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data secara langsung dengan menggunakan teknik wawancara.<sup>22</sup> data primer diperoleh dari wawancara kepada Manager LAZISMU Kabupaten Kendal, Divisi Fundraising, Divisi Keuangan, dan muzakki yang ikut serta dalam program tersebut di LAZISMU Kabupaten Kendal.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal dan lain-lain.<sup>23</sup> Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui Buku, arsip-arsip, brosur, dokumen yang berkaitan dengan objek yang diteliti khususnya berkenaan dengan Penerapan Program ZISCARDMU di LAZISMU Kabupaten Kendal.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lengkap dalam melakukan analisis dan pengolahan data maka digunakan metode alat pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode untuk memperoleh informasi melalui percakapan langsung antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai.<sup>24</sup> Menurut Amir Hamzah Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk

---

<sup>22</sup> Zulki Zulkifli Noor, "Metodologi Penelitian.....", hlm 21.

<sup>23</sup> Sandu Siyoto&M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cetakan 1. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) hlm 68.

<sup>24</sup> M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, Cetakan II. (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2015), hlm 75.

mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian.<sup>25</sup> Pada dasarnya wawancara merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh informasi secara rinci tentang tema yang diangkat dalam penelitian. Jenis wawancara yang akan peneliti gunakan yaitu wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah penggunaan wawancara dengan membuat instrument atau pertanyaan sebagai pedoman wawancara. Dalam metode ini peneliti akan mendapatkan hasil secara lisan dari responden, dalam penelitian ini peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan dengan beberapa pihak yaitu sebagai berikut:

- 1) Manager LAZISMU Kendal, Bapak Suprpto
- 2) Divisi Fundraising, Bapak Hari Sofwan Saputra
- 3) Divisi Keuangan, Bapak Aofi AN Surya Madani
- 4) Muzakki yang ikut serta dalam program ZISCARDMU

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. pengamatan dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Observasi langsung adalah pengamatan langsung terhadap gejala-gejala yang dialami subjek, baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi sebenarnya atau situasi buatan yang dibuat khusus. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan terhadap gejala-gejala objek penelitian dengan bantuan alat bantu. Pelaksanaanya bisa dalam situasi nyata atau dalam situasi buatan.<sup>26</sup> Melalui metode observasi ini, peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti dan sumber data yang penulis temui selama observasi. Observasi ini dilakukan di kantor LAZISMU

---

<sup>25</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan 1. (Malang: Literasi Nusantara, 2019), hlm 76.

<sup>26</sup> Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*, Cetakan 1. (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm 80.

Kabupaten Kendal, agar peneliti memperoleh data yang akurat dan faktual.

c. Dokumentasi

Dokumentasi diartikan sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis atau gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumen yaitu sejumlah fakta dan informasi yang disimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi, Sebagian besar informasi yang tersedia adalah surat, buku harian, laporan, foto dan lainnya.<sup>27</sup> Data yang dikumpulkan melalui metode dokumentasi ini dibuktikan lewat foto-foto saat wawancara dengan pihak yang terkait dengan penelitian, dan catatan-catatan atau arsip yang berhubungan dengan penelitian serta foto kegiatan yang ada di LAZISMU Kabupaten Kendal.

#### 4. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data dikatakan valid jika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan kejadian yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Agar data yang diperoleh menjadi lebih valid dan absah, salah satu teknik untuk memeriksa keabsahan data melalui teknik triangulasi .

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data mengenai informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dan diperiksa silang antara data wawancara dan data observasi dan dokumen.<sup>28</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan pengecekan dengan observasi dan dokumentasi setelah memperoleh hasil wawancara untuk memastikan data mana yang dianggap benar dengan sumber data yang bersangkutan.

---

<sup>27</sup> Rully Indrawan and R.Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, Dan Pendidikan*, Cetakan 1. (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hlm 139.

<sup>28</sup> Salim and Sahrum, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan 5. (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm 166.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis dari hasil pengumpulan data yang merupakan tahapan yang penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian, suatu penelitian dapat efektif dan efisien apabila semua data yang dikumpulkan dapat dianalisis dengan teknik analisis tertentu.<sup>29</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa analisis dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas sehingga data yang diperoleh jenuh. Aktivitas analisis data yaitu sebagai berikut:<sup>30</sup>

### a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting. Dalam tahap ini, peneliti mengolah data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan memfokuskan dengan data peneliti yaitu tentang penerapan program ZISCARDMU dalam meningkatkan fundraising zakat, infaq, shadaqah di LAZISMU Kabupaten Kendal.

### b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, maka selanjutnya yaitu menampilkan data. Dalam penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk bagan, tabel uraian singkat ataupun deskripsi yang bersifat naratif untuk menggabungkan informasi yang tersusun sehingga mudah dalam mendeskripsikan data. Deskripsi data ini juga digunakan peneliti memasuki langkah penarikan kesimpulan.

### c. *Conclusion Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan)

---

<sup>29</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian*, Cetakan II. (Malang: UIN-MALIKA PRESS, 2010), hlm 119.

<sup>30</sup> Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*, Cetakan 1. (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm 171.

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan. Dalam penelitian ini peneliti menampilkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Dalam penulisan skripsi ini pembahasannya terdiri dari lima bab dan secara rinci sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi penjelasan yang meliputi latar belakang sebagai landasan penelitian ini, rumusan masalah yang mengungkapkan mengapa penelitian ini dilaksanakan, tujuan serta manfaat penelitian, tinjauan pustaka menjelaskan penelitian yang terdahulu berkaitan dengan kajian yang telah dijalankan sebagai tolak ukur pada penelitian, metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data serta sistematika penulisan penelitian.

### **BAB II : KERANGKA TEORI PENERAPAN PROGRAM, FUNDRAISING, ZAKAT INFAQ SHADAQAH, DAN EVALUASI**

Dalam Bab ini adalah kerangka teori dari penelitian yang berkenaan dengan skripsi. Dalam bab ini mendiskripsikan tentang penerapan program, *fundraising*, zakat infaq shadaqah dan evaluasi yang meliputi tentang : pengertian penerapan, pengertian program, konsep penerapan program, pengertian fundraising, tujuan fundraising, metode fundraising, unsur-unsur fundraising, pengertian zakat, pengertian infaq, pengertian shadaqah, persamaan dan perbedaan ZIS, hikmah ZIS, pengertian evaluasi, langkah-langkah evaluasi dan jenis evaluasi.

### **BAB III : GAMBARAN UMUM PENERAPAN PROGRAM ZISCARDMU DALAM MENINGKATKAN FUNDRAISING ZAKAT INFAQ SHADAQAH**

Bab ini akan membahas tentang gambaran umum LAZIS MU Kendal, yakni sejarah berdirinya, visi & misi, struktur organisasi, program kerja, selanjutnya memaparkan mekanisme program ZISCARDMU, penerapan program ZISCARDMU dalam meningkatkan fundraising dan juga evaluasi dari penerapan program ZISCARDMU.

#### **BAB IV : ANALISIS PENERAPAN PROGRAM ZISCARDMU DALAM MENINGKATKAN FUNDRAISING ZAKAT INFAQ SHADAQAH**

Bab ini memuat analisis mekanisme program ZISCARDMU, penerapan program ZISCARDMU dalam meningkatkan *fundraising* zakat infaq shadaqah serta analisis evaluasi dari penerapan program ZISCARDMU dalam meningkatkan *fundraising* zakat, infaq, shadaqah.

#### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran terhadap penelitian dan kata penutup.

## BAB II

### KERANGKA TEORI PENERAPAN PROGRAM, FUNDRAISING, ZAKAT INFAQ SHADAQAH, DAN EVALUASI

#### A. Penerapan Program

##### 1. Pengertian Penerapan

Penerapan atau implementasi menurut Grindle secara umum, tujuan implementasi yaitu untuk menciptakan suatu kaitan yang memudahkan suatu tujuan-tujuan bisa terelaksanakan sebagai suatu kegiatan. Lebih jelasnya Merilee S. Grindle menjelaskan bahwa tugas implementasi mencakup terbentuknya “*a policy delivery system*” dimana sarana-sarana tertentu dirancang dan diimplementasikan dengan harapan akan mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>31</sup> Jadi secara umum implementasi diartikan sebagai penerapan suatu kegiatan yang berdampak baik bagi pelaksanaannya.

Keberhasilan implementasi menurut Merilee S. Grindle dipengaruhi oleh dua variabel besar, sebagai berikut:

##### 1) Isi kebijakan (*content of policy*)

Pada variabel ini mencakup: sejauh mana kepentingan kelompok sasaran atau target yang termuat dalam isi kebijakan, jenis dan manfaat yang diterima oleh target grup, sejauh mana perubahan yang diinginkan, apakah letak suatu program sudah tepat, apakah suatu kebijakan telah menyebutkan implementasinya dengan rinci, apakah sebuah program didukung oleh sumber daya yang memadai.

##### 2) Lingkungan implementasi (*context of implementasi*)

Sedangkan pada variabel lingkungan mencakup: seberapa besar kekuasaan, kepentingan, dan strategi yang dimiliki para aktor yang terlibat dalam implementasi kebijakan, karakteristik institusi

---

<sup>31</sup> Haedar Akib, “Implementasi Kebijakan: Apa, Mengapa Bagaimana,” *Jurnal Administrasi Publik* Vol.1, No. 1 (2010), hlm 2.

yang berkuasa, dan juga tingkat kepatuhan serta resposivitas kelompok sasaran.<sup>32</sup>

## **2. Program**

Program merupakan serangkaian sistematis yang direncanakan, adanya sumber daya yang dikelola, adanya tujuan atau target, adanya kebutuhan yang spesifik, adanya partisipasi individu atau kelompok sehingga memiliki manfaat. Menurut Tayibnaxis program ialah segala sesuatu yang dilakukan seseorang dengan harapan akan mendatangkan hasil dan pengaruh. Sedangkan menurut Widyoko program diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang direncanakan secara seksama dan dalam pelaksanaannya berlangsung dalam proses berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi serta melibatkan banyak orang didalamnya.<sup>33</sup>

Program merupakan elemen pertama yang harus ada demi tercapainya kegiatan implementasi. Unsur kedua yang harus terpenuhi dalam proses implementasi program yaitu adanya kelompok masyarakat yang menjadi sasaran program, sehingga masyarakat membawa hasil dari program yang dilaksanakan dan membawa perubahan. Berhasil atau tidaknya suatu program diimplementasikan tergantung dari unsur pelaksanaannya.

## **3. Konsep Penerapan Program**

Implementasi adalah proses yang sangat penting ketika berbicara mengenai penerapan program, baik disosial maupun pendidikan. Implementasi program merupakan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan yang bertujuan untuk mencapai program itu sendiri.

Model implementasi program menurut David C. Korten menggunakan model kesesuaian implementasi program. Dalam hal ini

---

<sup>32</sup> Dinar Rizki Oktavianti , Dyah Lituhayu, “Implementasi Kebijakan Transportasi Umum Di Kota Semarang ( Studi Kasus Perum Damri ),” *Departemen Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro* (2017), hlm 5.

<sup>33</sup> Ashiong P Munthe, “Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan Dan Manfaat,” *Scholaria : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* Vol.5, No. 2 (2015), hlm 5.

Korten mengungkapkan bahwa suatu program akan berhasil dilaksanakan jika terdapat kesesuaian dari tiga unsur program yaitu sebagai berikut :<sup>34</sup>

- a. Kesesuaian antara program dan pemanfaatan, yaitu kesesuaian antara apa yang ditawarkan oleh program dengan apa yang dibutuhkan oleh kelompok sasaran (pemanfaat).
- b. Kesesuaian antara program dengan organisasi pelaksana, yaitu kesesuaian antara tugas yang diisyaratkan oleh program dengan kemampuan pelaksana.
- c. Kesesuaian antara kelompok pemanfaat dengan organisasi pelaksana, yaitu kesesuaian antara syarat yang diputuskan organisasi untuk dapat memperoleh output program dengan apa yang dapat dilakukan oleh kelompok sasaran.

## **B. Fundraising**

### **1. Pengertian Fundraising**

Dalam lembaga amil zakat kunci utama yaitu aktivitas penghimpunan zakat. *Fundraising* merupakan kegiatan menghimpun dana dari masyarakat. Menurut zaimah bahwa *fundraising* adalah kegiatan menghimpun dana dari masyarakat dan sumber daya lainya dari masyarakat (baik sumber daya berupa individu, kelompok, organisasi, perusahaan atau pemerintah) yang mana dana terhimpun tersebut digunakan untuk menjalankan program dan kegiatan yang direncanakan dalam merealisasikan tujuan organisasi.

*Fundraising* sebagai proses mempengaruhi orang atau calon donatur agar mau melakukan amal kebajikan dengan memberikan dana atau sumber daya lainya kepada masyarakat yang membutuhkan. Proses mempengaruhi disini meliputi kegiatan menginformasikan, mengingatkan, mendorong, membujuk, merayu. Berdasarkan kerangka *fundraising*, lembaga harus terus melakukan sosialisasi, promosi, dan

---

<sup>34</sup> Ariska Tri Viky Andani, Endah Setyowati, and Fadillah Amin, "Implementasi Program Pelayanan One Day Service Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Badan Pertanahan Nasional Kota," *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik* Vol.5, No. 3 (2019), hlm 330.

memberi informasi agar menciptakan kesadaran dan kebutuhan kepada calon donatur atau calon muzakki.<sup>35</sup>

Dasar hukum yang berkaitan dengan *fundraising* tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat yang dijelaskan dalam Bab III Pasal 24 yang berbunyi: “*Badan Amil Zakat dan Lembaga Amil Zakat wajib menyalurkan zakat yang telah dikumpulkan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan ketentuan hukum/ syariat islam*”. Jadi *fundraising* merupakan kegiatan yang sangat penting bagi lembaga/organisasi sosial yang bertujuan untuk mendukung berjalanya program sehingga lembaga/organisasi sosial tersebut dapat mencapai tujuan dan sasarannya.<sup>36</sup>

## **2. Tujuan *Fundraising***

Ada beberapa tujuan dalam *fundraising*, yaitu sebagai berikut:<sup>37</sup>

### **a. Menghimpun Zakat**

Tujuan *fundraising* yang paling mendasar adalah menghimpun dana. Dana yang dimaksud adalah dana zakat maupun operasi pengelolaan zakat. Pengertian dana sendiri yaitu barang atau jasa yang memiliki nilai material. Tujuan inilah yang sangat penting dalam pengelolaan zakat dan menjadi alasan mengapa pengelolaan penghimpunan dana zakat harus diatur, tanpa aktifitas *fundraising* kegiatan lembaga pengelola zakat kurang efektif. Dan apabila aktivitas fundraising tidak menghasilkan dana, maka tidak ada sumber daya untuk menjalankan program-programnya, sehingga lembaga akan melemah.

---

<sup>35</sup> Ade Nur Rohim, “Optimalisasi Penghimpunan Zakat Melalui Digital Fundraising,” *al-Balagh : Jurnal Dakwah dan Komunikasi* Vol.4, No. 1 (2019), hlm 71-72.

<sup>36</sup> Atik Abidah, “Analisis Strategi Fundraising Terhadap Peningkatan Pengelolaan ZIS Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo,” *Kodifikasia* Vol.10, No. 1 (2016), hlm 168.

<sup>37</sup> Ahmad Furqon, *Manajemen Zakat* (Semarang: RPM UIN Walisongo, 2015), hlm 36.

b. Menghimpun Muzakki

Tujuan kedua adalah menambah calon muzakki. Amil zakat dalam melakukan *fundraising* harus terus menambah calon muzakki, agar dapat mendapat donasi. Ada dua cara untuk menambah jumlah donasi yaitu menambah donasi dari setiap muzakki atau menambah jumlah muzakki baru. Dengan cara tersebut yang relatif mudah yaitu dengan menambah jumlah muzakki baru.

c. Menghimpun *Volunteer* dan Pendukung

Seseorang atau sekelompok orang yang berinteraksi dalam aktivitas *fundraising* yang dikelola oleh OPZ (Organisasi Pengelola Zakat) yang merupakan pendukung administrasi zakat. Kelompok *volunteer* dan pendukung penting bagi pengelola zakat karena kelompok tersebut secara tidak langsung bersifat promotor memberi informasi positif kepada orang lain mengenai lembaga pengelola zakat. Sehingga *volunteer* sangat diperlukan dalam aktivitas *fundraising*, dengan adanya *volunteer* ini lembaga pengelola zakat memiliki jaringan informal yang sangat menguntungkan dalam *fundraising*.

d. Meningkatkan dan Membangun Citra Lembaga

*Fundraising* berada di garis depan dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Hasil informasi dan interaksi akan membentuk citra lembaga dari perspektif masyarakat. Dengan citra ini, masyarakat akan menilai lembaga pengelola zakat, jika lembaga memberikan citra positif, maka berdampak positif juga pada masyarakat, sehingga masyarakat memberikan dukungan dan simpati kepada lembaga pengelola zakat. Dengan demikian, semakin mudah untuk mencari muzakki, sehingga citra yang baik akan mempengaruhi masyarakat untuk berdonasi kepada lembaga pengelola zakat.

e. Memuaskan Muzakki

Tujuan terakhir dari *fundraising* adalah memuaskan muzakki. Karena kepuasan muzakki akan berpengaruh terhadap nilai donasi yang diberikan kepada lembaga. Muzakki akan berdonasi dananya secara berulang-ulang, bahkan menginformasikan kepuasannya terhadap lembaga secara positif kepada orang lain. Disamping itu, muzakki yang puas akan menjadi *fundraising* (tanpa diminta, tanpa dilantik, dan tanpa dibayar). Secara bersamaan lembaga mendapat dua keuntungan, jadi dalam hal ini harus diperhatikan, karena fungsinya banyak berinteraksi dengan muzakki atau masyarakat, maka kegiatan *fundraising* juga harus bertujuan untuk memuaskan muzakki.

**3. Metode *Fundraising***

Dalam kegiatan *fundraising* dana ZIS terdapat dua metode yaitu langsung (*direct fundraising*) dan tidak langsung (*indirect fundraising*) antara lain sebagai berikut:<sup>38</sup>

a) Metode *Fundraising* Langsung (*Direct Fundraising*)

Metode ini menggunakan teknik atau cara yang melibatkan muzakki secara langsung, yakni proses interaksi terhadap muzakki bisa dilakukan secara langsung. Dengan metode ini, apabila muzakki berkeinginan untuk melakukan donasi pada sebuah lembaga setelah mendapatkan promosi dari *fundraiser* lembaga, maka muzakki akan lebih mudah dalam berdonasi karena informasi sudah tersedia dan lengkap. Contoh dari metode ini adalah: *direct mail*, *direct advertising*, *directmail electronic* seperti *faxmail*, *email*, *voicemail*, serta *mobile mail: sms, mms, telefundraising* dan presentasi langsung.

b) Metode *Fundraising* Tidak Langsung (*Indirect Fundraising*)

---

<sup>38</sup> Ahmad Furqon, *Manajemen Zakat ... ..*, hlm 40.

Metode ini menggunakan teknik atau cara yang tidak melibatkan muzakki secara langsung, yakni bentuk *fundraising* dimana tidak dilakukan dengan memberikan daya akomodasi langsung terhadap respon muzakki seketika. Metode ini misalnya dilakukan dengan metode promosi yang mengarah pada pembentukan citra lembaga yang kuat tanpa diarahkan untuk transaksi donasi pada saat itu. Contoh dari metode ini adalah: *advertorial*, *image company*, dan penyelenggaraan event, melalui perantara, menjalin relasi, melalui referensi dan mediasi tokoh-tokoh dll.

#### 4. Unsur-Unsur *Fundraising*

Lembaga pengelola zakat perlu melakukan beberapa hal yang merupakan unsur-unsur *fundraising* zakat agar calon muzakki terpengaruh dan tertarik untuk memberikan dananya kepada lembaga, beberapa unsur-unsur *fundraising* tersebut sebagai berikut:

##### a. Identifikasi Calon Donatur/ Calon Muzakki

Identifikasi perlu dilakukan Lembaga Pengelola Zakat, yaitu untuk mengenal atau memperoleh gambaran tentang perilaku muzakki saat berdonasi. Dengan pertanyaan seperti siapa donatur, apa yang menarik mereka berdonasi, kapan dan dimana menyumbang, berapa sering donatur menyumbang, merupakan pertanyaan yang sering digunakan dalam mengidentifikasi calon muzakki. Dengan adanya identifikasi calon muzakki akan mempermudah strategi *fundraising* dan lembaga dapat memiliki database dari muzakki.

##### b. Penggunaan Metode *Fundraising*

Setelah mengidentifikasi calon muzakki, Lembaga Pengelola Zakat dapat menentukan metode-metode yang tepat untuk menghimpun dana ZIS dari muzakki.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Ahmad Furqon, *Manajemen Zakat ... ..*, hlm 39.

## C. Tinjauan tentang Zakat, Infaq, Shadaqah

### 1. Zakat

Zakat menurut bahasa berarti suci (*ath-thaharah*), tumbuh dan berkembang (*al-nama'*), keberkahan (*al-barakah*), dan baik (*thayyib*). Menurut sebagian ulama, istilah zakat dinamkan demikian karena menyangkut proses tazkiyah (penyucian) jiwa, harta, dan masyarakat. Dalam sebuah hadits, Rasulullah bersabda: "*Harta tidak berkurang karena shadaqah (zakat) dan shadaqah (zakat) tidak diterima dari penghianatan*" (HR Muslim).

Sedangkan dalam terminologi fiqih, zakat diartikan sebagai "sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya dengan syarat-syarat tertentu". Jika dihubungkan dengan pengertian secara kebahasaan, maka definisi konseptual zakat tersebut menunjukkan bahwa harta yang dikeluarkan untuk berzakat akan menjadi berkah, tumbuh, berkembang, bertambah, suci dan baik.<sup>40</sup> Imam Maliki mendefinisikan dengan mengeluarkan sebagian harta yang khusus yang telah mencapai *nishab* kepada orang yang berhak menerimanya. Imam Hanafi mendefinisikan zakat dengan menjadikan sebagaian harta yang khusus sebagai milik orang yang khusus yang ditentukan oleh syariat Allah SWT. Imam Syafi'i mendefinisikan zakat sebagai sesuatu yang diberikan kepada seseorang dan harta atau badan dengan cara tertentu. Sedangkan Imam Hambali, zakat merupakan hak yang wajib dalam harta tertentu bagi golongan dan waktu tertentu.<sup>41</sup>

Zakat adalah rukun islam ketiga dari rukun islam yang lima, yang merupakan pilar agama yang tidak dapat berdiri tanpa menunaikan zakat. Hukumnya wajib Ain (kewajiban individu) bagi setiap muslim apabila telah memenuhi syarat-syarat yang telah ditetapkan syari'at.

---

<sup>40</sup> Ilyas Supena & Darmuin, *Manajemen Zakat*, Cetakan 1. (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm 1-2.

<sup>41</sup> Wahbah Al-Zuhayly, *Zakat: Kajian Berbagai Mazhab*, Cetakan 6. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm 83-84.

Kewajiban tersebut diisyaratkan dalam Al-Qur'an dan as-Sunnah serta berdasarkan ijma' ulama.<sup>42</sup>

Jadi zakat merupakan istilah yang tidak asing lagi di Indonesia, khususnya bagi umat islam. Hampir semua umat islam memahami bahwa zakat merupakan harta yang harus dikeluarkan seorang muslim selain pelaksanaannya juga sebagai kewajiban juga memiliki nilai sosial yakni diberikan kepada orang yang berhak menerimanya sebanyak 8 golongan yaitu : fakir, miskin, amil, mu'allaf, riqab, gharim fi sabilillah, ibnu sabil.<sup>43</sup>

Salah satu dalil naqli yang dijadikan dasar hukum kewajiban zakat adalah firman Allah SWT dalam Surat Al-Baqarah :110

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنْفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ  
عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

*“Dan laksanakanlah sholat dan tunaikanlah zakat. Dan segala kebaikan yang kamu kerjakan untuk dirimu, tentu kamu akan mendapat pahala di sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan” (Q.S Al-Baqarah : 110)*

Dengan demikian zakat mengandung makna bersih, suci, berkembang, dan bertambah mempunyai arti yang sangat penting dalam kehidupan manusia baik individu maupun masyarakat. Yusuf Qardhawi membagi zakat menjadi tiga sasaran. Pertama, tujuan zakat bagi muzakki. Kedua, tujuan zakat bagi mustahik. Ketiga, tujuan zakat bagi masyarakat

a. Tujuan zakat bagi muzakki adalah sebagai berikut:

a) Zakat mensucikan dan membebaskan jiwa dari sifat kikir.

---

<sup>42</sup> Zulkfli, *Panduan Praktis Memahami Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf Dan Pajak*, Cetakan 1. (Yogyakarta: Kalimedia, 2020), hlm 5.

<sup>43</sup> Imam Yahya, “Zakat Management in Indonesia: A Legal Political Perspective,” *Jurnal Al-Ahkam*, Vol 30, No. 2 (2020), hlm 196.

- b) Zakat membiasakan diri untuk berinfaq dan berbagi.
  - c) Zakat merupakan wujud rasa syukur pada Allah SWT.
  - d) Zakat mendatangkan kecintaan atau kerukunan sesama manusia.
  - e) Zakat mensucikan harta (menghilangkan hak orang lain yang ada di harta kita).
  - f) Zakat mensucikan harta yang diperoleh dengan cara yang halal, bukan cara yang haram.
  - g) Zakat mengembangkan dan menambah harta.
- b. Tujuan zakat bagi mustahik, diantaranya sebagai berikut:
- a) Zakat membebaskan mustahik dari kesulitan yang menimpanya.
  - b) Zakat menghilangkan sifat benci dan dengki.
- c. Tujuan zakat bagi masyarakat, diantaranya adalah:
- a) Zakat mengandung aspek tanggung jawab sosial (menolong orang yang mempunyai kebutuhan, menolong orang-orang yang lemah, seperti: fakir, miskin, orang yang berhutang dan ibnu sabil.
  - b) Zakat mengandung aspek ekonomi (memotivasi pemilik harta untuk senantiasa bekerja dan sebagian dizakatkan).
  - c) Zakat mengandung aspek kesenjangan sosial ekonomi (dalam kehidupan sosial mungkin pernah terjadi konflik berdasarkan perbedaan kedudukan, sehingga perlu pencegahan, dan zakat dapat menjadisolusi pencegahan terjadinya konflik akibat kesenjangan ekonomi tersebut).<sup>44</sup>

## 2. Infaq

Infaq berasal dari akar kata *nafaqa-yanqufu-nafaqan-nifaqan*, yang artinya “berlalu”, “habis”, “laris”, “ramai”. Kalimat *nafaqaa asy-syai’u* artinya sesuatu itu habis, baik habis karena dijual, mati, atau karena dibelanjakan . kalimat *nafaqa al-bai’u nafaqa* artinya dagangan itu

---

<sup>44</sup> Ahmad Furqon, *Manajemen Zakat ...*, hlm 16.

habis karena laris terjual. Infaq yang berarti “menghabiskan” atau “membelanjakan” dapat berkenaan dengan harta atau lainnya. Sedangkan infaq menurut terminology syariat berarti, mengeluarkan sebagian harta atau pendapatan/penghasilan seseorang untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran islam. Infaq cenderung untuk sesuatu dijalan Allah. Infaq adalah sesuatu pemberian berupa harta (materi) yang diperintahkan Allah SWT dengan jumlah, waktu, dan ketentuan yang tidak ditetapkan jumlahnya. Artinya infaq cenderung pada hal materi.<sup>45</sup>

Demikian dapat disimpulkan bahwa Infaq merupakan ibadah sosial yang sangat utama, kata infaq mengandung pengertian bahwa menafkahkan harta dijalan Allah tidak akan mengurangi harta , tetapi justru akan semakin menambah harta.

Hukum infaq adalah sunnah, karena infaq tidak tergantung pada *nishab* dan infaq dikeluarkan oleh semua orang yang beriman tanpa memandang tingkat sosial, bahkan infaq tidak memiliki batas waktu sehingga infaq dapat diberikan secara bebas kapan saja dan dimana saja. Ayat Al-Qur’an yang menganjurkan untuk berinfaq, yaitu surat Al-Baqarah : 261

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

*“Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya dijalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui” (Q.S Al-Baqarah : 261).*

Dasar hukum infaq juga terdapat di dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat.

---

<sup>45</sup> Sumar'in Asmawi, *Zakat Sebagai Kekuatan Ekonomi Umat*, Cetakan 1. (Yogyakarta: Phoenix Publisher, 2017), hlm 15.

### 3. Shadaqah

Secara etimologi, kata shadaqah berasal dari bahasa Arab ash-shadaqah. Pada awal perkembangan islam, shadaqah diartikan dengan pemberian sunnah (shadaqah sunnah). Sedangkan secara terminology shadaqah adalah memberikan sesuatu tanpa imbalan karena mengharap pahala dari Allah SWT. Shadaqah didalam bahasa Indonesia sering ditulis dengan sedekah yang memiliki arti lebih luas, yaitu merupakan salah satu kewajiban seorang muslim yang telah berlebihan hartanya.

Sedekah merupakan hak Allah SWT berupa harta yang diberikan oleh seseorang yang kaya kepada yang berhak menerimanya, yaitu fakir dan miskin. Harta tersebut disebut sedekah karena mengandung berkah penyucian jiwa, pengembangan kebaikan dan harapan penerimaan. Hal tersebut, karena asal kata al-shadaqah yang berarti tumbuh, suci dan berkah karena dengan bershadaqah akan merekatkan sillaturahhim. Seperti firman Allah SWT dalam Al-Qur'an yang berbunyi:

إِنْ تُبْدُوا الصَّدَقَاتِ فَنِعِمَّا هِيَ وَإِنْ تُخْفُوهَا وَتُؤْتُوهَا الْفُقَرَاءَ فَهِيَ خَيْرٌ  
لَّكُمْ وَيُكَفِّرُ عَنْكُمْ مِنْ سَيِّئَاتِكُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

*“Jika kamu menampakan sedekah-sedekahmu, maka itu baik. Dan jika kamu menyembunyikannya dan memberikannya kepada orang-orang fakir, maka itu lebih baik bagimu dan Allah akan menghapus sebagian kesalahan-kesalahanmu. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Q.S Al-Baqarah : 271).*

Disamping sedekah wajib, ada juga yang disunnahkan dan dianjurkan untuk dikeluarkan kapan saja. Hal ini disebabkan karena anjuran dari Al-Qur'an dan as-Sunnah untuk mengeluarkan sedekah tidaklah terikat. Mengeluarkan sedekah setiap saat yang merupakan perbuatan sunnah dilakukan menurut ijma' ulama, dan islam mengajak manusia untuk mengorbankan hartanya, memberikan dorongan kepadanya dengan bahasa yang memikat hati,

membangkitkan semangat jiwa dan menanamkan nilai-nilai kebaikan didalam hati.<sup>46</sup>

Para fuqaha sepakat bahwa hukum shadaqah pada hakikatnya adalah sunnah. Selain sunnah, adakalanya hukum shadaqah itu haram, yaitu jika seseorang bershadaqah mengetahui pasti orang yang akan menerima akan menggunakan harta untuk kegiatan maksiat. Terkadang hukum shadaqah menjadi wajib, yaitu ketika seseorang bertemu dengan orang lain yang sedang kelaparan hingga dapat mengancam keselamatan jiwanya, sementara dia mempunyai makanan lebih dari yang dia perlukan saat itu. Hukum shadaqah pula menjadi wajib jika seseorang bernadzar untuk bershadaqah kepada seseorang atau kepada suatu lembaga.

Menurut para fuqaha, shadaqah lebih utama diberikan secara diam-diam dibandingkan secara terbuka atau umum. Dalam hadist Nabi SAW dari sahabat Abu Hurairah dijelaskan bahwa salah satu golongan hamba Allah yang akan dilindungi pada hari kiamat adalah seseorang yang memberikan shadaqah dengan tangan kanannya lalu dia sembunyikan seakan-akan tangan kirinya tidak tau apa yang telah diberikan tangan kananya tersebut.

#### **4. Persamaan dan Perbedaan ZIS**

Dari satu sisi, zakat, infaq, shadaqah memiliki beberapa persamaan yaitu sebagai berikut :

- a. Zakat, infaq, dan shadaqah sama-sama mengeluarkan sebagian harta yang kita miliki untuk kemaslahatan.
- b. Dasar hukum mengeluarkan zakat, infaq, shadaqah sama-sama bersumber dari Al-Qur'an dan hadits.
- c. Orang yang menerima kewajiban berzakat dan anjuran berinfaq dan bershadaqah adalah umat islam.

---

<sup>46</sup> Zulkfli, *Panduan Praktis Memahami Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf Dan Pajak*, Cetakan 1. (Yogyakarta: Kalimedia, 2020), hlm 31-32.

Selain memiliki persamaan, zakat infaq shadaqah juga memiliki perbedaan, yaitu sebagai berikut :

- a) Zakat hukumnya wajib, sementara infaq dan shadaqah hukumnya sunnah.
- b) Dalam zakat terdapat aturan batas minimal harta yang wajib dikeluarkan, yang disebut *nishab* dan besar harta yang dikeluarkan ditentukan. Adapun dalam infaq dan shadaqah tidak ada nishab dan tidak ada batasan besaran harta yang dikeluarkan.
- c) Penerima zakat telah ditentukan sebagaimana diterangkan dalam QS at-Taubah [9]: 60, yaitu ada delapan ashnaf (golongan). Adapun infaq dan shadaqah tidak ada batasan penerima. Penerimaannya boleh selain delapan ashnaf yang disebut dalam QS at-Taubah [9]: 60.<sup>47</sup>

## 5. Hikmah Zakat, Infaq, Shadaqah

Zakat, infaq, shadaqah merupakan salah satu ibadah yang memiliki dimensi transsidental dan horizontal. Zis memepunyai banyak sekali hikmah, baik terkait dengan peningkatan keimanan kepada Allah SWT maupun antar sesama manusia. Beberapa hikmah yang terkandung dalam ZIS sebagai berikut:<sup>48</sup>

- a. Menumbuhkan ketenangan hidup sekaligus menumbuhkan dan mengembangkan harta yang dimiliki.
- b. Menolong, membangun dan membina kaum dhuafa maupun mustahik kearah kehidupan yang lebih baik dan sejahtera.
- c. ZIS menjadi unsur penting dalam mewujudkan keseimbangan dalam distribusi harta, keseimbangan dalam kepemilikan harta, dan keseimbangan tanggung jawab individu dalam masyarakat.
- d. Memelihara harta dari penjahat.
- e. Membersihkan dari sifat kikir.

---

<sup>47</sup> M.Syafi'ie, *Zakat, Infak, Dan Sedekah*, cetakan 1. (Bandung: PT Salamadani Pustaka Semesta, 2009), hlm 2-3.

<sup>48</sup> Wasilah et al., *Zakat Dan Pengelolaannya.....*, hlm 14-15.

- f. Wujud dari rasa syukur kita kepada Allah SWT.
- g. Membangun kesejahteraan umat.
- h. Mendapat kemuliaan dan pahala dari Allah SWT.
- i. Menghapus kesalahan dan dosa.
- j. Menentramkan hati.

#### **D. Evaluasi**

##### **1. Pengertian Evaluasi**

Secara etimologi evaluasi berasal dari bahasa Inggris, *evaluation*. Kata *evaluation* berasal dari kata *value* yang berarti nilai atau harga. Evaluasi juga dartikan sebagai upaya untuk menilai sesuatu menggunakan kriteria tertentu.

Secara terminology evaluasi memiliki berbagai pengertian dari berbagai ahli, Menurut M.Chabib Thoha adalah evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan alat bantu instrumen dan hasilnya akan dijadikan tolak ukur sehingga diperoleh suatu kesimpulan.<sup>49</sup> Tyler yang terkenal sebagai bapak evaluasi mengemukakan evaluasi sebagai proses yang menentukan sampai sejauh mana suatu program terlaksana. Sedangkan menurut Worthen dan Sanders menyatakan evaluasi sebagai kegiatan mencari informasi yang bermanfaat dalam menilai keberadaan suatu program serta sebagai strategi yang diajukan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan.<sup>50</sup> Kemudian, *evaluation program* adalah evaluasi yang mengacu pada sebuah pokok yang menitikberatkan kepada pertanyaan pada fokus perhatian, mengumpulkan informasi terkait dan dianalisis serta ditafsirkan pada tujuan tertentu.<sup>51</sup>

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi yaitu sebagai proses kegiatan yang saling berkaitan dengan mengumpulkan

---

<sup>49</sup> Lia Mega Sari, "Evaluasi Dalam Pendidikan Islam" *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 9, No. 2 (2018), hlm 213.

<sup>50</sup> Ambiyar and Muharika, *Metodologi Penelitian Evaluasi*, Cetakan 1. (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm 8.

<sup>51</sup> Rina Novalinda, Ambiyar Ambiyar, and Fahmi Rizal, "Pendekatan Evaluasi Program Tyler: Goal-Oriented," *Edukasi: Jurnal Pendidikan* Vol 18, No. 1 (2020), hlm 140.

informasi tentang bekerjanya sesuatu yang kemudian digunakan untuk menentukan pilihan yang tepat dan keputusan bagaimana berbuat baik sesuai yang telah direncanakan.

## **2. Langkah-langkah Evaluasi**

Menurut Celine Provini (pimpinan Lembaga *Education Word*) yang dikutip dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian Evaluasi* menyatakan bahwa terdapat 5 langkah yang dapat membantu dalam melaksanakan evaluasi program antara lain:<sup>52</sup>

### **a. Mendefinisikan Program**

Langkah pertama adalah mendefinisikan program itu sendiri. Sebuah strategi diimplementasikan agar merujuk ke kegiatan terencana yang ditujukan untuk mencapai tujuan atau memecahkan masalah. Strategi harus didasarkan pada bukti dan fakta tentang program itu sendiri.

### **b. Mendapatkan Data yang Akurat**

Dalam memperoleh data, maka melakukan langkah pengumpulan data dari orang-orang yang tepat.

### **c. Melakukan Pembatasan Sumber Daya yang Digunakan dan yang akan Dievaluasi**

Dalam langkah ini, melakukan identifikasi program yang kurang terkordinasi dan mengupayakan waktu seefektif mungkin untuk melakukan evaluasi.

### **d. Mengevaluasi Semua Rencana yang Ada**

Melakukan identifikasi tujuan dan memilih metode jangka pendek dan jangka panjang dari pengukuran penilaian.

### **e. Melengkapi Rencana Evaluasi**

Setelah perencanaan evaluasi dilakukan maka langkah selanjutnya yaitu mempersiapkan perencanaan untuk menyempurnakan rencana evaluasi.

---

<sup>52</sup> Ambiyar and Muharika, *Metodologi Penelitian Evaluasi*....., hlm 31-32.

### 3. Jenis Evaluasi

Stufflebean membagi empat macam evaluasi yang dikutip oleh Nudzatus Saniyah dalam buku yang berjudul *Evaluasi Program* karya Farida Yusuf, antara lain:<sup>53</sup>

#### a. Evaluasi Konteks

Evaluasi konteks merupakan evaluasi yang membantu merencanakan keputusan, menentukan kebutuhan untuk mmencapai program dan merumuskan tujuan program.

#### b. Evaluasi Masukan

Evaluasi masukan atau input merupakan evaluasi yang mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, pilihan apa yang diambil, rencana dan strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan. Terdapat tiga elemen penting dalam evaluasi masukan yaitu: peserta, pelaksana dan program.

#### c. Evaluasi Proses

Evaluasi proses merupakan diarahkannya sejauh mana rencana yang telah dilaksanakan sesuai dengan rencana awal. Evaluasi proses fokus pada program kegiatan yang melibatkan interaksi langsung dengan klien dan staff pelaksana. Tujuan evaluasi ini adalah untuk menilai proses kegiatan yang telah dilaksanakan telah sesuai dengan yang telah disiapkan.

#### d. Evaluasi Hasil

Evaluasi hasil merupakan tahap akhir dalam evaluasi untuk mengetahui pencapaian tujuan, kesesuaian proses dengan pencapaian tujuan dan ketetapan tindakan yang diberikan dan terlihat dari program.

---

<sup>53</sup> Nubdzatus Saniyah, "Evaluasi Penyaluran Dana Zakat Pada Program Pendidikan BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Pusat," *UIN Syarif Hidayatullah* (2018), hlm 29-30.

### **BAB III**

## **GAMBARAN UMUM LAZISMU KABUPATEN KENDAL DAN PENERAPAN PROGRAM ZISCARDMU DALAM MENINGKATKAN FUNDRAISING ZIS**

### **A. Profil LAZISMU Kabupaten Kendal**

#### **1. Sejarah LAZISMUKabupaten Kendal**

Sebelum berdirinya Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Kendal, lembaga yang mengurus zakat, infaq, shodaqoh dan dana keumatan lainnya dilingkup Muhammadiyah Kabupaten Kendal bernama BAPELURZAM (Badan Pelaksana Zakat Amwal Muhammadiyah). BAPELURZAM adalah bagian dari gerakan penyadaran zakat di tubuh Muhammadiyah. Lembaga ini lahir berawal dari adanya SK PP Muhammadiyah No. 01/PP/1979 tentang realisasi gerakan zakat Muhammadiyah. Gerakan zakat dalam Muhammadiyah ditetapkan dalam keputusan dan program kerja hasil Muktamar Muhammadiyah ke 40 di Surabaya tahun 1978. Saat itu Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) merespon gerakan zakat ini, wujud nyata dari gerakan ini, PDM Kendal membentuk badan pelaksana zakat yaitu Badan Pelaksana Urusan Zakat Muhammadiyah Kendal yang diakronimkan menjadi BAPELURZAM Kendal. Di Kendal sendiri, gerakan zakat ini dipimpin oleh KH. Abdul Barie Shoim selaku pimpinan Muhammadiyah Kendal pada saat itu tahun 80.an.<sup>54</sup>

LAZISMU merupakan lembaga amil zakat yang didirikan oleh PP. Muhammadiyah tahun 2002, selanjutnya dikukuhkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional melalui SK No. 457/21 November 2002. Dengan telah berlakunya UU Zakat nomor 23 tahun 2011, PP nomor 14 tahun 2014, dan keputusan

---

<sup>54</sup> Wawancara Dengan Bapak Suprpto, Selaku Manager LAZISMU Kendal Pada Tanggal 24 Oktober 2022, Pukul 13.20 WIB.

MENAG RI nomor 333 tahun 2015. LAZISMU sebagai LAZNAS dikukuhkan kembali melalui SK MENAG RI nomor 730 tahun 2016.

Latar belakang berdirinya LAZISMU terdiri atas dua faktor. Pertama, fakta Indonesia yang berselimut dengan kemiskinan yang masih meluas, kebodohan dan indeks pembangunan manusia yang sangat rendah. Semuanya berakibat dan sekaligus disebabkan tatanan keadilan sosial yang lemah. Kedua, zakat diyakini mampu bersumbangsih dalam mendorong keadilan sosial, pembangunan manusia dan mampu mengentaskan kemiskinan. Sebagai Negara berpenduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi zakat, infaq dan wakaf yang terbilang cukup tinggi. Namun, potensi yang ada tidak dapat di kendalikan dan itu digunakan secara optimal sehingga tidak memberikan dampak penting untuk memecahkan masalah yang ada.

LAZISMU Kendal berdiri sebagai institusi pengelolaan zakat ditingkat daerah dengan manajemen modern yang dapat menghantarkan zakat menjadi bagian dari penyelesaian masalah (*problem solver*) sosial masyarakat yang terus berkembang, dengan budaya kerja amanah, profesional dan transparan LAZISMU Kendal berusaha mengembangkan diri mencapai tujuan LAZISMU Kendal.<sup>55</sup>

## **2. Visi dan Misi Lazismu Kabupaten Kendal**

### **VISI**

“Menjadi Lembaga Zakat Terpercaya”

### **MISI**

- a. Optimalisasi kualitas pengelolaan ZIS yang amanah, professional, dan transparan.
- b. Optimalisasi pendayagunaan ZIS yang kreatif, inovatif dan produktif.
- c. Optimalisasi layanan donatur

---

<sup>55</sup> Dokumen Laporan Tahunan LAZISMU Kabupaten Kendal Tahun 2022.

### 3. Struktur Organisasi LAZISMU Kabupaten Kendal

#### SUSUNAN PENGURUS LAZISMU KABUPATEN KENDAL PERIODE 2022-2023

Badan Pengurus :

Ketua : H. Sutyono, BA

Wakil Ketua : Widi Mulyanta

Sekretaris : Sulis Mardiyono, S.Pd.I,Dip.Kmd

Wakil Sekretaris : Butuk Kemisih, SHI, Dip. Kmd

Anggota :

a. Zulfathon, S.Pdm Dip Kmd

b. Ahmad Dahlan, S.Pd.I

c. H. Samsul Qomar. S.Ag

d. H. Jayuri, S.Pd, Dip. Kmd

e. Slamet Purwanto, S.Pd, M.Psi, Dip. Kmd

Badan Pengawas : Edy Hansa, SE,MM

Kusnadi

Dewan Syariah : H. Djamzuri, S.H

Nur Aziz Jazim Hamidi

Manager Eksekutif: Suprpto S.H, MM

Kadiv Program: Agus Wahyudi

Staff Program: Ilham Khur Aeni

Media: Usman Hasyim

Kadiv Keu & Admin Umum: Aofi AN Surya Madani, A.Md. Ak

Staff Keuangan: Puji Sri Lestari S.Ak

Firstyan Yulia Agustin, S.H.

Kadiv Fundraising: Hari Sofwan S, S.Pd.I

Staff Fundraising : Muh Kholidin

Iwan Mintarsa

Danang Tri Pamuja

Abdurrahman Fathoni S.H.I.

Nilu Rosita

Siti Zulaekhah

Lisa Fitriyati Setiyo S.E.

Samsudin

Indriyan Aditya S.Pt

Zulfan Khaidir S.Kom

Muhammad Shafril Hidayat

#### **4. Program Kerja**

##### **a. Program Pengembangan Pendidikan**

Pengembangan pendidikan adalah kebijakan strategi untuk memperbaiki ibadah dan sumberdaya manusia melalui pendidikan. Kebijakan strategi ini fokus kepada keberlanjutan pendidikan anak dan menumbuhkan serta mengembangkan potensi anak. Anak-anak penerima manfaat akan dibina oleh LAZISMU Kendal dan setiap semester LAZISMU memberikan laporan perkembangan siswa kepada donatur, Kebijakan strategis ini dijabarkan dalam beberapa program antara lain :

##### **1) Beasiswa Sang Surya**

Program ini merupakan Gerakan peningkatan akses pendidikan lanjut yang berkualitas, dengan memberikan

kesempatan generasi muda yang berprestasi namun menghadapi kendala ekonomi untuk menempuh pendidikan tinggi yang berkualitas.

2) Beasiswa Mentari

Program ini merupakan Bantuan beasiswa bagi siswa yang menempuh Pendidikan Sekolah Dasar, Menengah, Atas dan sederajat, berupa biaya pendidikan bulanan atau semester yang disesuaikan dengan tingkat pendidikan siswa dan kebutuhan lainnya, seperti uang transport, uang buku, living cost, dan lain-lain.

3) Save our School

Program ini merupakan Penggabungan pembangunan sistem pengajaran, pembangunan sarana prasarana, peningkatan kualitas sumber daya dan pemberian beasiswa sehingga tata kelola sekolah dapat menjadi lebih baik, dan meningkatkan mutu dan output Pendidikan

4) Peduli Guru

Program ini merupakan Gerakan sosial dan pendidikan untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan guru baik honorer, guru agama dan relawan.

5) Sekolah Cerdas

Program ini merupakan program berkelanjutan yang membangun kesiapsiagaan Sekolah dari risiko bencana dan kekerasan, dengan harapan dapat meminimalisir dampak dan kemungkinan risiko yang ditimbulkan dari bencana, baik bencana alam maupun bencana sosial.<sup>56</sup>

**b. Pemberdayaan Ekonomi Umat**

1) Pemberdayaan UMKM

Program ini merupakan pemberdayaan ekonomi melalui pemberian modal usaha dan penguatan usaha

---

<sup>56</sup> Dokumen Laporan Tahunan LAZISMU Kabupaten Kendal Tahun 2022.

dengan skema kemitraan kepada individu atau kelompok usaha. Program ini bertujuan untuk membuat UMKM berkembang dan juga memperkuat potensi atau daya yang dimiliki serta pembukaan akses kedalam berbagai peluang yang akan membuat UMKM menjadi makin berdaya.

2) Tani Bangkit

Program ini merupakan pemberdayaan petani melalui sistem pertanian terpadu dan ramah lingkungan berbasis komunitas.

3) Peternakan Masyarakat Madani

Program pemberdayaan peternak melalui sistem peternakan terpadu dan ramah lingkungan berbasis komunitas untuk meningkatkan kualitas harga dan memiliki daya saing.<sup>57</sup>

**c. Layanan Kesehatan**

1) Peduli kesehatan

Program Peduli Kesehatan adalah program yang fokus pada upaya promosi kesehatan sebagai tindakan preventif dan meningkatkan akses bidang kesehatan bagi masyarakat.

2) Indonesia Mobile clinic

Program ini merupakan Program mobil klinik kesehatan yang ditujukan khusus untuk melayani dan membantu masyarakat di lokasi atau daerah rawan kesehatan dan jauh akses puskesmas atau rumah sakit.

**d. Layanan Sosial Dakwah**

1) Indonesia Siaga

Program respons tanggap darurat dan pasca bencana mulai dari aktivitas Search and Rescue (SAR), Rekonstruksi dan Rehabilitasi. Program ini meliputi:

---

<sup>57</sup> Dokumen Laporan Tahunan LAZISMU Kabupaten Kendal Tahun 2022.

tanggap darurat, lumbung siaga dan relawan siaga. Program ini bekerja sama dengan LPB-MDMC Kendal

2) Bedah Rumah

Program yang bergerak dibidang sosial dan lingkungan untuk merenovasi rumah mustahik yang tidak layak huni menjadi layak huni. Besaran yang diberikan sesuai dengan hasil survey yang dilakukan oleh tim Lazismu

3) Pemberdayaan Difabel

Program Gerakan pemberdayaan penyandang disabilitas untuk mengupayakan pencapaian kesejahteraan sosial dengan menggali dan memperdalam kemampuan yang dimiliki serta mematangkan keterampilan

4) Muhammadiyah Aid

Program inisiatif Muhammadiyah untuk membantu masalah-masalah kemanusiaan di level internasional seperti bencana alam, kelaparan, konflik sosial dan peperangan.

**B. Mekanisme Program ZISCARDMU di LAZISMU Kabupaten Kendal**

1. Mekanisme Pembuatan ZISCARDMU Di LAZISMU Kabupaten Kendal

Gambar 1

Kartu ZISCARDMU



ZISCARDMU merupakan program penghimpunan LAZISMU dalam bentuk kartu yang memberikan kemudahan dan juga meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menunaikan zakat, infaq, shadaqah. Mekanisme pembuatan ZISCARDMU sendiri terdapat beberapa tahapan yaitu Datang ke kantor LAZSIMU Daerah atau Layanan, Menghubungi CS LAZISMU Kendal, Pendaftaran *online* melalui website [www.lazismukendal.org](http://www.lazismukendal.org). Dari beberapa cara tersebut dengan *timeline* produksi dan distribusi dengan standar waktu 14 hari kalender antara lain sebagai berikut:<sup>58</sup>

- 1) Isi formulir
  - 2) Input, verifikasi data dan pembayaran
  - 3) Penyusunan nomor VA dan upload
  - 4) Penyusunan data kartu dan kirim
  - 5) Produksi
  - 6) Pengiriman kartu
  - 7) Menerima+verifikasi dan registrasi
  - 8) Penyerahan kartu
2. Mekanisme Pembayaran ZIS melalui ZISCARDMU

Dalam pembayaran ZIS melalui ZISCARDMU terdapat beberapa cara yaitu:<sup>59</sup>

- 1) Pembayaran Zakat, Infaq, Shadaqah Via ATM terdapat beberapa tahapan:
  - a. Masukkan kartu ATM anda
  - b. Pilih Bahasa
  - c. Masukkan PIN
  - d. Pilih jenis transaksi
  - e. Transfer
  - f. Masukkan kode Bank Muamalat 147+Nomor VA yang tertera di bawah nama anda (contoh: 3333555577779999)

---

<sup>58</sup> Dokumen PPT LAZISMU Kendal Tentang Inovasi Kartu ZISCARDMU Tahun 2022.

<sup>59</sup> Brosur LAZISMU Kendal Tentang Inovasi Kartu ZISCARDMU.

- g. Masukkan nominal (tunggu sampai muncul halaman konfirmasi nama anda)
  - h. Tekan proses
- 2) Pembayaran Zakat, Infaq, Shadaqah Via Mobile Banking terdapat beberapa tahapan yaitu:
- a. Login ke halaman mobile banking anda
  - b. Masukkan user,PIN/password
  - c. pilih jenis transaksi
  - d. Transfer
  - e. Pilih Bank Muamalat
  - f. Input nomor VA (contoh:3333555577779999)
  - g. Masukkan nominal (tunggu sampai muncul halaman konfirmasi nama anda)
  - h. Tekan proses
- 3) Kemudian untuk isi ulang saldo ZISCARDMU bisa melalui EDC di toko-toko, ATM, Mobile banking, dan Online Shop.

### **C. Penerapan Program Ziscardmu di Lazismu Kabupaten Kendal dalam Meningkatkan Fundraising ZIS**

LAZSIMU Kabupaten Kendal dalam pengimplementasiannya yang dinyatakan oleh Bapak Suprpto selaku manager bahwa:

*“LAZISMU merencanakan atau membuat planning sejak awal, jadi latar belakang ZISCARDMU sendiri sebenarnya di Kendal untuk kesadaran zakat bukan hal baru, ada dua orang tokoh yaitu Bapak KH. Abdul Barie Shoim selaku Pimpinan Muhammadiyah Kendal pada saat itu tahun 80.an beliaulah yang pertama kali mencanangkan gerakan sadar zakat bahwa zakat itu kewajiban.”*<sup>60</sup>

Salah satu gerakan sadar zakat yaitu dengan mengkampanyekan gerakan zakat yang mana pada era saat ini dengan cara melakukan kampanye yang inovatif, solutif, dan kampanye yang sifatnya milenial yaitu salah satunya dengan cara penerbitan ZISCARDMU dengan bentuk

---

<sup>60</sup> Wawancara Dengan Bapak Suprpto, Selaku Manager LAZISMU Kendal Pada Tanggal 24 Oktober 2022, Pukul 13.20 WIB.

kartu yang bertujuan untuk memaksimalkan penghimpunan dana dan dapat meningkatkan *fundraising* ZIS.

Kemudian tahap pelaksanaan atau Penerapan program ini harus dapat memaksimalkan *fundraising* dengan strategi-strategi yang dijalankan Lazismu, dalam hal ini dinyatakan oleh Bapak Heri selaku divisi *fundraising* bahwa:

*“Dalam penerapan program ZISCARDMU, LAZISMU dengan cara menentukan strategi-strategi yakni dengan sosialisasi. karena dengan adanya sosialisasi diharapkan muzakki atau masyarakat umum memiliki kesadaran untuk membayar zakat dengan membuat kartu ZISCARDMU. LAZISMU Kendal memiliki cara mensosialisasikan ziscardmu antara lain sebagai berikut: LAZISMU mengadakan sosialisasi secara langsung atau face to face dengan muzakki, kemudian melalui pertemuan komunitas, pengajian, setelah kegiatan selesai LAZISMU langsung mensosialisasikan mengenai ziscardmu dan yang terakhir melalui media sosial.”<sup>61</sup>*

Dalam kegiatan *fundraising*, LAZISMU Kendal juga menggunakan metode *fundraising* yaitu metode langsung yakni upaya fundraiser dalam mendapatkan respon muzakki secara langsung. Kemudian metode tidak langsung yakni penghimpunan dana yang tidak melibatkan respon muzakki secara langsung. Selain itu, dalam hal sosialisasi LAZISMU menggunakan komunikasi horizontal dan komunikasi vertikal. Komunikasi horizontal merupakan komunikasi dengan orang-orang yang mempunyai otoritas yang sama disebut organisasi, dengan kata lain komunikasi yang sejajar. LAZISMU Kendal menggunakan komunikasi horizontal yakni komunikasi antara karyawan dengan karyawan lainnya. dapat dicontohkan seperti divisi *fundraising* dengan staff *fundraising* dengan tujuan untuk menghubungkan atau mensinkronkan program ZISCARDMU tersebut. Sedangkan komunikasi vertikal ialah komunikasi dari bawah ke atas seperti dari karyawan ke

---

<sup>61</sup> Wawancara Dengan Bapak Hari Sofwan Selaku Divisi Fundraising Pada Tanggal 08 Juni 2023, Pukul 09.15 WIB.

pimpinan, contoh dari komunikasi ini yaitu laporan keuangan LAZISMU Kendal dari devisi keuangan ke pimpinan.

LAZISMU Kendal juga mengalami perkembangan, sehingga perlu adanya komunikasi terbuka dengan masyarakat pada umumnya. Sesuai dengan perintah Allah SWT bahwa komunikasi antara masyarakat atau muzakki dan Lazismu Kendal yaitu dengan memberikan pemahaman yang menyeluruh mengenai zakat, infaq, shadaqah di Lazismu Kendal sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Heri selaku devisi *fundraising* yang mengatakan bahwa:

*“LAZISMU Kendal juga menyampaikan pesan yakni kewajiban membayar zakat dan manfaat menunaikan zakat, infaq, shadaqah di era perkembangan zaman modern ini menyampaikan pesan kepada masyarakat atau muzakki melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Whatsaapp.”<sup>62</sup>*

Setelah adanya sosialisasi, harapanya ZISCARDMU ini bukan hanya sekedar kartu pembayaran zakat, infaq, shadaqah tetapi harapanya fungsi dari ZISCARDMU sendiri bisa sebagai *e-money* atau uang digital yang mana bisa isi saldo, e-toll, dan pembayaran lainnya, kemudian bagi yang memiliki kartu ini ada spesial member dengan menunjukkan kartu member yang nantinya mendapatkan diskon. Untuk antusiasme muzakki dalam membuat kartu ini luar biasa karena melihat benefit yang ada.

Kemudian dalam penerapan program ZISCARDMU ada tahap pelaporan terkait penghimpunan dana ZIS yang nantinya akan didistribusikan, dana ZIS yang sudah masuk melalui rekening LAZISMU Kendal akan dikelola melalui proses alokasi penerimaan dana, disini bagian perencanaan keuangan LAZISMU Kendal tersebut melakukan pengelolaan dana dengan cermat dan pelaporan yang diterima secara rinci dan sudah mengatur proses pendistribusian kepada orang-orang yang membutuhkan melalui program-program dari LAZISMU, seperti daftar perolehan ZISCARDMU dibawah ini:

---

<sup>62</sup> Wawancara Dengan Bapak Hari Sofwan Selaku Divisi Fundraising Pada Tanggal 08 Juni 2023, Pukul 09.15 WIB.

**Tabel 2**

**Daftar perolehan ZIS melalui ZISCARDMU Tahun 2022**

<b>No</b>	<b>No Virtual Account</b>	<b>Nama</b>	<b>Nominal</b>
1	73950*****	Aofi AN	Rp 20.000
2	73950*****	Suprpto	Rp 99.789
3	73950*****	Laela Qorotul Aini	Rp 49.000
4	73950*****	Lisa Fitriyati S P	Rp 49.000
5	73950*****	Tapak Suci Putra Muhammadiyah	Rp 99.123
6	73950*****	Abdurrahman Fathoni	Rp 49.000
7	73950*****	Tapak Suci Putra Muhammadiyah	Rp 99.123
8	73950*****	MUH Boarding School Weleri	Rp 749.000
9	73950*****	Suprpto	Rp 99.000
10	73950*****	Tapak Suci Putra Muhammadiyah	Rp 45.000
11	73950*****	Tapak Suci Putra Muhammadiyah	Rp 49.000
12	73950*****	Tapak Suci Putra Muhammadiyah	Rp 99.123
13	73950*****	Tapak Suci Putra Muhammadiyah	Rp 199.000
14	73950*****	Ahmad Sueb	Rp 99.000
15	73950*****	Tapak Suci Putra Muhammadiyah	Rp 3.499.000
<b>Total</b>			<b>Rp 5.303.158</b>

(Sumber:Laporan Keuangan LAZISMU Kendal Tahun 2022)

Dana yang terkumpul dari program ZISCARDMU didistribusikan lagi ke masyarakat dalam bentuk berbagai program-program yang bermanfaat, Dalam hal pentasyarufan program ZISCARDMU ini sebagaimana disampaikan oleh Manager LAZISMU Kendal bahwa:<sup>63</sup>

*“Pentasyarufan program ZISCARDMU kali ini fokus ke bantuan save our school yang merupakan Penggabungan pembangunan sistem pengajaran, pembangunan sarana prasarana, dalam*

<sup>63</sup> Wawancara Dengan Bapak Suprpto, Selaku Manager LAZISMU Kendal Pada Tanggal 08 Juni 2023, Pukul 10.20 WIB.

*meningkatkan kualitas sumber daya dan pemberian beasiswa sehingga tata kelola sekolah dapat menjadi lebih baik, dan meningkatkan mutu serta output Pendidikan, kali ini penerima manfaatnya adalah TK ABA 3 Banjaran, Kecamatan Singorojo, Kabupaten Kendal yang sedang menyelesaikan pembangunan gedung untuk kegiatan belajar.”*

Dalam melakukan pendistribusiannya lebih cenderung kearah yang konsumtif, karena LAZISMU menyalurkan dana sosialnya guna membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Untuk pendistribusiannya diberikan dalam bentuk uang tunai maupun barang.

#### **D. Evaluasi Penerapan Program ZISCARDMU di LAZISMU Kabupaten Kendal**

Dalam menjalankan sebuah penerapan program ZISCARDMU di LAZISMU Kendal tidak terlepas dari pengevaluasian terhadap para staff fundraising, amil, dan juga program penghimpunan. Dalam hal ini, dipimpin oleh Manager LAZISMU dengan tujuan untuk mengontrol berjalanya program ZISCARDMU ini, apakah terdapat kendala atau berjalan lancar. Dalam proses evaluasi yang dilaksanakan LAZISMU Kendal dari hasil wawancara dengan manager bahwa:

*“evaluasi kita lakukan internal dengan rapat rutin setiap hari dengan briefing bersama seluruh staff eksekutif LAZISMU yang ada dikendal secara online dengan media zoom meeting dengan awalan tadarus bersama kemudian dilanjut briefing dan evaluasi dari beberapa program yang berjalan. Kemudian ada pertemuan offline dilaksanakan 2 minggu sekali dan biasanya di setiap hari rabu”.*

Dari hasil wawancara dengan manager LAZISMU bahwa proses evaluasi dilakukan dengan rapat internal pengurus secara offline setiap 2 minggu sekali di kantor LAZISMU Kendal, dan juga setiap briefing online pagi. Jadi para staff memberikan laporan dan kemudian laporan tersebut di evaluasi bersama dengan manager. Laporan tersebut berisi kekurangan-kekurangan dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber menyampaikan mengenai evaluasi penerapan program ZISCARDMU yaitu:<sup>64</sup>

*“dalam proses evaluasi program ZISCARDMU tentunya yang pertama tentang layanan, kemudian mengenai kualitas kartu, selain itu kita para staff juga menampung masukan dari beberapa pemegang kartu ziscardmu ini, dari masukan masukan pengguna ZISCARDMU ini kita tampung untuk dijadikan evaluasi ”.*

Hal serupa juga disampaikan oleh devisi *fundraising* yang mengatakan bahwa:<sup>65</sup>

*“dengan adanya proses evaluasi program ZISCARDMU ini, saya sebagai fundraising jadi tau apa saja yang menjadi masukan dari para pemegang kartu ZISCARDMU. Sehingga saya bisa mengkoordinir ke beberapa staff fundraising saat mendapat masukan dari pengguna. Selain itu masukan tersebut juga akan saya sampaikan ketika rapat secara langsung ”.*

Proses pengelolaan ZISCARDMU disampaikan oleh devisi Keuangan yang mengatakan bahwa:<sup>66</sup>

*“dalam pengelolaan program ZISCARDMU ini juga di evaluasi, saya sebagai keuangan sudah menghimpun dan menyalurkan program dengan mendistribusikan pada pembangunan sekolah yang rusak atau *save our school* dengan menyesuaikan dana masuk yang terhimpun di LAZISMU, yang mana hasil dari program inidisampaikan juga saat rapat evaluasi dan juga mempersiapkan kira-kira dana yang akan di tasyarufkan ”.*

Dari hasil wawancara dengan devisi keuangan diketahui bahwa dalam pengelolaan ZISCARDMU sudah dikelola dengan baik sesuai dengan penghimpunan dana yang masuk. Jika sudah nantinya akan di distribusikan sesuai dengan fokus dari program ZISCARDMU yaitu penyaluran ke *save our school*.

---

<sup>64</sup> Wawancara Dengan Bapak Suprpto, Selaku Manager LAZISMU Kendal Pada Tanggal 28 Juli 2023, Pukul 09.35 WIB.

<sup>65</sup> Wawancara Dengan Bapak Hari Sofwan, Selaku Manager Divisi Fundraising Pada Tanggal 08 Juli 2023, Pukul 09.15 WIB.

<sup>66</sup> Wawancara Dengan Bapak Aofi AN Selaku Divisi Keuangan pada Tanggal 06 Januari 2023, Pukul 09.30 WIB.

Kemudian dari beberapa proses evaluasi di atas, LAZISMU Kabupaten Kendal berupaya untuk memperbaiki dengan mengidentifikasi program ini mengenai layanan, kualitas kartu, dan juga pembuat kartu dengan memperoleh data yang tepat sehingga para staff eksekutif bisa melakukan identifikasi apakah ada penyimpangan atau kesalahan yang terjadi, dalam hal ini, LAZISMU Kendal langsung mempersiapkan rencana dengan melakukan analisa singkat untuk kedepannya yang lebih baik seperti apa agar program ZISCARDMU ini bisa berjalan dengan baik.

## BAB IV

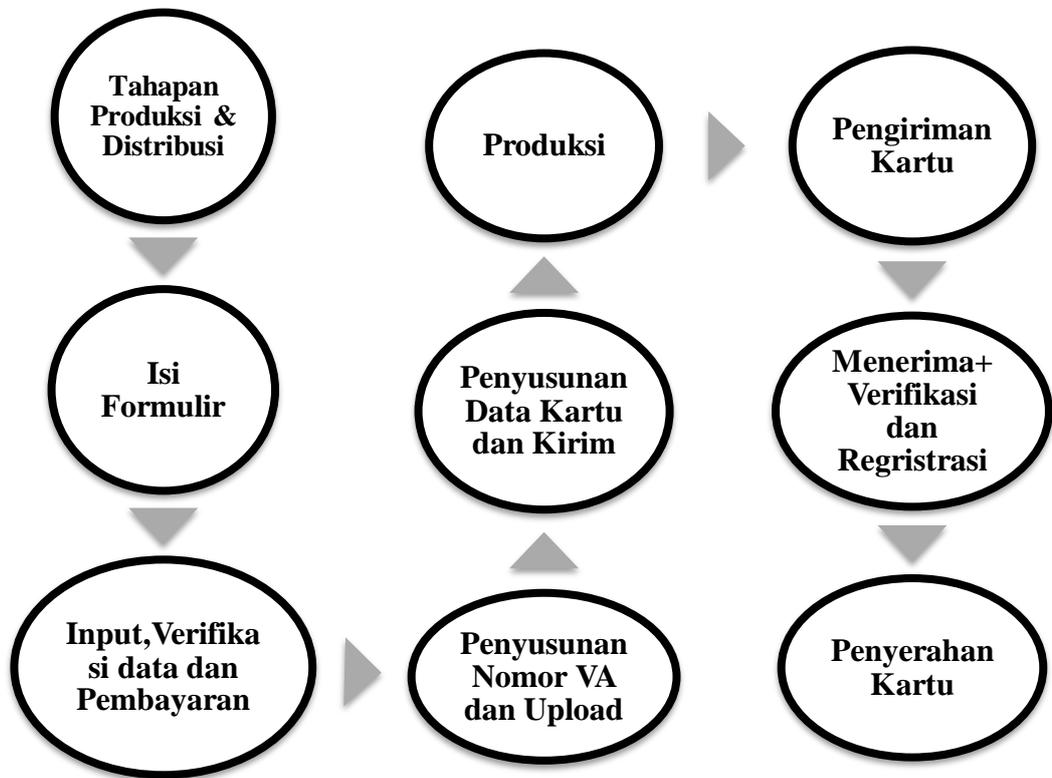
### ANALISIS PENERAPAN PROGRAM ZISCARDMU DALAM MENINGKATKAN FUNDRAISING ZAKAT, INFAQ, SHADAQAH DI LAZISMU KABUPATEN KENDAL

#### A. Analisis mekanisme program ZISCARDMU Di LAZISMU Kabupaten Kendal

Program ZISCARDMU jika dilihat dari bab sebelumnya merupakan salah satu program penghimpunan zakat infaq shadaqah di LAZISMU dalam bentuk kartu yang inovatif serta untuk mempermudah menyalurkan zakat, infaq, shadaqah dan juga memiliki berbagai manfaat. Dalam pembuatan ZISCARDMU, LAZISMU memiliki beberapa tahapan yaitu Datang ke kantor Daerah atau Layanan, Menghubungi CS LAZISMU Kendal, Pendaftaran *online* melalui website dengan beberapa tahapan yakni: Pertama, mengisi formulir sebagai bukti ketersediaan membuat ZISCARDMU jika pembuatan secara langsung ke kantor akan disediakan formulir tertulis dan jika pendaftaran melalui online mengisi formulir melalui link yang sudah tersedia di website LAZISMU Kendal yang meliputi identitas muzakki seperti: Nama, Alamat, Nomor Telepon, Pilihan kartu yang mana ada 2 jenis kartu yakni kartu rohmah yaitu sebagai kartu member muzakki dengan biaya pembuatan Rp. 30.000, sedangkan kartu rohim yaitu sebagai kartu member muzakki sekaligus bisa digunakan untuk e-toll dan juga untuk transaksi pembayaran, dengan biaya pembuatan Rp. 75.000. Setiap apply kartu tersebut otomatis sudah termasuk berinfaq sebesar Rp. 10.000 untuk program *save our school* di LAZISMU.

Gambar 2

Skema Tahapan Produksi dan Distribusi Pembuatan ZISCARDMU



Dari gambar skema diatas, dapat dijelaskan bahwa langkah-langkah sebagai berikut: *pertama* yaitu mengisi formulir meliputi nama,nik,tempat/tanggal lahir, alamat,nomor telepon,email, media sosial, pekerjaan,usia dan pilihan jenis kartu.kemudian untuk pendaftar secara online maka mengisi formulir melalui *link* yang sudah disediakan, jika mendaftarkan offline maka mengisi secara langsung dengan pilihan untuk *Apply ZISCARDMU* atau *Apply Merchant* dengan disertai tanda tangan maka dianggap setuju menjadi member dari kartu ZISCARDMU.

*Kedua*, Amil/*Front Office* akan melakukan input data yang sudah masuk dan juga verifikasi pembayaran, jika mendaftarkan secara *online* maka disertai dengan upload foto dan upload bukti pembayaran kartu bisa melalui transfer Bank BNI, Bank Muamalat atas nama LAZSIMU Kendal

dan jika mendaftar secara offline ke kantor bisa membayar secara langsung.

*Ketiga*, Setelah itu divisi keuangan melakukan penyusunan nomor *Vitual Account* dan melakukan upload sesuai dengan nomor *Vitual Account* yang sudah disiapkan pada tahap ini bisa berjalan lancar dalam proses penyusunan .

*Keempat*, dalam tahap ini divisi keuangan melakukan penyusunan data kartu sesuai input data formulir tersebut dan mengirimkan ke produksi kartu biasanya setiap hari jumat.

*Kelima*, dalam tahap ini kartu sedang di produksi oleh mitra atau vendor yang bekerjasama dengan LAZISMU Kendal. Dalam tahap produksi awal bisa berjalan lancar, akan tetapi di produksi selanjutnya sempat mengalami kendala di proses produksi karena ada sedikit perubahan.

*Keenam*, Setelah tahap produksi maka tahap berikutnya pengiriman kartu dari vendor ke LAZISMU Kendal, biasanya dikirim langsung ke kantor atau dikirim viaekspedisi dengan maksimal pengiriman 5hari.

*Ketujuh*, ketika kartu jadi dan sudah diterima oleh *Front Office* LAZISMU maka akan melakukan verifikasi dan registasi terlebih dahulu sebelum didistribusikan ke muzakki agar kartu dapat digunakan.

*Kedelapan*, kemudian setelah tahap verifikasi dan registasi maka pihak Amil/*Front Office* menyerahkan kartu kepada muzakki yang membuat kartu bisa secara langsung di kantor atau juga bisa dengan para Amil sesuai wilayahnyadengan maksimal 3 hari.

Dalam proses produksi dan distribusi ZISCARDMU sebagaimana telah diuraikan di atas, tahapan-tahapan tersebut telah dilaksanakan secara tepat dengan waktu 14 hari kalender yang mana LAZISMU mengikuti pihak Bank karena ZISCARDMU sendiri diproduksi oleh Bank yang bekerja sama yaitu Bank Muamalat dan Bank BNI. Dari beberapa tahapan di atas yang meliputi: Isi formulir, Input, verifikasi data dan pembayaran, Penyusunan Nomor VA dan upload, Penyusunan data kartu dan kirim,

Produksi, Pengiriman kartu, Menerima+Verifikasi dan registrasi, sampai Penyerahan kartu dapat berjalan secara lancar dari setiap tahapan di saat produksi pertama kali kartu ZISCARDMU dapat terselesaikan sesuai dengan timeline. Akan tetapi, dalam produksi berikutnya dalam pelaksanaannya terdapat kendala yang tidak sejalan dengan rencana seperti halnya yang disampaikan oleh narasumber bahwa:

*“untuk beberapa waktu ini pembuatan tertunda karena ada permasalahan teknis di produksi sebelumnya, akan tetapi insyaallah kedepan kita akan kembali memenuhi target 14 hari ”.*<sup>67</sup>

Namun hal tersebut tidak menjadi permasalahan yang besar dalam tahap ini karena bisa diatasi oleh LAZISMU Kendal dengan baik dan kedepannya LAZISMU berusaha untuk setiap tahapan berjalan dengan lancar dan tepat dengan melakukan penyerahan kartu paling cepat 14 hari sesuai dengan standar yang telah ditetapkan pihak penerbit.

Selanjutnya untuk isi ulang saldo ZISCARDMU bisa melalui EDC di toko-toko, ATM, *Mobile Banking*, dan juga bisa melalui *Online shop*. Kemudian untuk mekanisme pembayaran ZIS melalui ZISCARDMU bisa melalui ATM dan juga *Mobile Banking* dengan memilih jenis transaksi kemudian transfer ke Bank Muamalat yang berjasama dengan LAZISMU dengan menginput nomor *Virtual Account* anda dan masukkan nominal sesuai keinginan muzakki kemudian tunggu konfirmasi nama sesuai dikartu tersebut dan tekan proses lalu transaksi berhasil dan akan masuk ke rekening LAZISMU Kendal, disini bagian keuangan akan memplotkan dana yang masuk dari program tersebut.

Dalam menyalurkan ZIS terkadang terdapat kendala diaplikasinya bukan kendala di kartunya, seperti yang disampaikan oleh salah satu narasumber bahwa:

*“ketika pembayaran ZIS menggunakan Mobile Banking terkadang error atau ada gangguan jadi kendalanya dari aplikasi biasanya,*

---

<sup>67</sup> Wawancara Dengan Bapak Suprpto, Selaku Manager LAZISMU Kendal Pada Tanggal 28 Juli 2023, Pukul 09.35 WIB.

*akan tetapi kelebihan dari ziscardmu ini sangat banyak sekali manfaatnya”.*<sup>68</sup>

Penggunaan program ZISCARDMU ini diharapkan kedepanya akan menjadi program yang lebih besar akan antusiasnya sebagai para muzakki. Menurut Mas Ilham sebagai Muzakki merasa senang akan hadirnya kartu ZISCARDMU, selain bisa digunakan untuk *e-toll* juga dapat merasakan keuntungan dalam membayar zakat karena dengan menggunakan nomor VA (*virtual account*) jadi untuk admin beda Bank lebih murah dibanding dengan menggunakan rekening Bank langsung. Akan tetapi pernah mengalami kendala di masalah top up saldo lewat *e-commers* agak susah atau terjadi eror, paling aman saya isi saldo lewat Alfamart.<sup>69</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, setelah penulis meneliti dan menganalisa mendapatkan hasil bahwa mekanisme program ZISCARDMU di LAZISMU Kendal sudah berjalan sesuai dengan tahapan-tahapan yang ditetapkan. Akan tetapi, masih terdapat kendala dalam proses produksi karena ada perubahan, selain itu para muzakki juga merasakan kendala dalam pengisian saldo karena sistem eror. Namun LAZISMU Kendal berusaha menjalankan sesuai rencana agar hasil program ini dapat memaksimalkan penghimpunan dana zakat, infaq, shadaqah di LAZISMU Kendal.

## **B. Analisis Penerapan Program ZISCARDMU Dalam Meningkatkan Fundraising Zakat, Infaq, Shadaqah Di LAZISMU Kabupaten Kendal**

Penghimpunan dana (*fundraising*) merupakan hal yang sangat penting bagi lembaga atau organisasi sosial, dapat dikatakan penghimpunan dana merupakan salah satu penentu keberhasilan sebuah lembaga atau organisasi. Penghimpunan dan pendistribusian zakat saling berkaitan, yang mana tanpa penghimpunan sebuah lembaga atau organisasi zakat tidak dapat mewujudkan tujuan lembaga dan program-program yang

---

<sup>68</sup> Wawancara Dengan MbK Puji, Selaku Muzakki LAZISMU Kendal Pada Tanggal 09 Juni 2023, Pukul 10.20 WIB.

<sup>69</sup> Wawancara Dengan Mas Ilham, Selaku Muzakki LAZISMU Kendal Pada Tanggal 04 September 2023, Pukul 09.37 WIB.

telah dirancang tidak dapat terealisasikan secara operasional.<sup>70</sup> Mengingat sumber utama dari fundraising zakat adalah muzakki, maka lembaga atau organisasi pengelola zakat harus mampu meyakinkan masyarakat muslim mengenai pentingnya zakat, infaq dan shadaqah. Di LAZISMU salah satu strategi dalam meningkatkan *fundraising* adalah dengan menerapkan program ZISCARDMU.

Dalam penerapan program ZISCARDMU sebagai cara meningkatkan fundraising ZIS, yang mana dalam penerapan program ini mengacu pada indikator implementasi program menurut David C. Korten, dimana dalam penerapan program akan berhasil diperlukan beberapa unsur-unsur penting, diantaranya adalah

1. Aspek Program ZISCARDMU

Suatu program dapat direalisasikan jika ada kesesuaian antara program dengan apa yang dibutuhkan oleh kelompok sasaran, suatu program dapat dikatakan baik jika memiliki tujuan yang ingin dicapai secara jelas. Begitu juga program ZISCARDMU yang diresmikan pada Juli 2022 dalam acara pengajian hari bermuhammadiyah dan juga semarak pra muktamar di komplek gedung dakwah Muhammadiyah Kendal. Dalam program tersebut sebagai cara meningkatkan fundraising ZIS di LAZISMU Kendal, Program ini merupakan program penghimpunan Lazsimu yang mana alasan utamanya yaitu bahwa melihat kesadaran masyarakat menunaikan ZIS yang masih rendah, yang mana dulunya Kabupaten Kendal dalam kesadaran berzakat sangat tinggi, kemudian LAZISMU memproduksi program yang dapat membawa perubahan yaitu program ZISCARDMU sebagai salah satu gerakan sadar zakat secara inovatif yang mana di era saat ini semua serba digital dalam sebuah *fundraising* dengan mencari muzakki baru sebanyak-banyaknya jadi harapan kedepannya

---

<sup>70</sup> Lika Ruhama, "Strategi Fundrasing Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Jawa Tengah Dalam Pengumpulan ZIS Di Era Pandemi Covid-19" (2021), hlm 61.

muzakki dimudahkan dengan adanya *virtual account* ini, sehingga muzakki lebih mudah dalam menyalurkan selain itu dari pihak lembaga juga mudah karena ada di *database* semua secara detail. Dalam pelaksanaan program ini LAZISMU bekerjasama dengan beberapa *merchant* yang sudah mendaftarkan ke LAZISMU diantaranya yakni:<sup>71</sup>

- a. RS PKU AISYAH Kendal
- b. Arjuna Archery-Sukerojo
- c. Nibras House- Weleri
- d. Arrahmah Tour Muhammadiyah-Kendal
- e. Wahyu Putra Cuci Mobil-Kendal
- f. D'kriuk Chicken-Weleri
- g. Bakso Aci Juara-Weleri
- h. Bakso PKK-Boja
- i. Katering Biyung –Ringinarum

Dari beberapa daftar *merchant* sementara tersebut harapannya muzakki atau munafiqun dapat merasakan langsung manfaatnya ketika mempunyai kartu ZISCARDMU seperti halnya mendapatkan diskon sesuai dengan ketentuan *merchant* seperti berikut: RS PKU Aisyiyah memberikan potongan biaya untuk rawat jalan dan potongan biaya rawat inap, dalam hal kerja sama tersebut diharapkan bisa memberikan manfaat layanan kesehatan khusus untuk pemegang kartu ZISCARDMU. Kemudian untuk Arrahmah Tour Muhammadiyah-Kendal memberikan diskon Rp. 500.000, untuk Arjuna Archery-Sukerojo, Nibras House- Weleri, D'kriuk Chicken-Weleri, Bakso Aci Juara-Weleri, Bakso PKK-Boja, Wahyu Putra Cuci Mobil-Kendal memberikan diskon 5%. Sedangkan untuk Bakso PKK-Boja terdapat potongan dengan ketentuan diantaranya: setiap pembelian 10 bungkus mendapatkan

---

<sup>71</sup> Dokumen PPT LAZISMU Kendal Tentang Inovasi Kartu ZISCARDMU Tahun 2022.

1 bungkus secara gratis, khusus penghafal Al-Qur'an (minimal 5 juz) diberikan secara gratis, bagi anak yatim diberikan secara separuh harga. Dan untuk Katering Biyung-Ringinarum memberikan potongan dengan voucher diantaranya: voucher Rp. 25.000,- (Belanja s/d Rp 500.000,-), voucher Rp. 50.000,- (Belanja s/d Rp 500.000 - Rp. 100.000,-), voucher Rp. 100.000,- (Belanja s/d Rp 1.000.000,-) voucher bisa ditukarkan dengan produk. Dari beberapa *merchant* tersebut akan mendapatkan potongan atau diskon dengan menunjukkan kartu ZISCARDMU tersebut.

Kemudian untuk yang mempunyai kartu ZISCARDMU tersebut bisa merasakan manfaatnya dan juga bisa digunakan sebagai *e-money* seperti yang disampaikan oleh salah satu narasumber bahwa:

*“saya sudah pernah mencoba menggunakan kartu ini saat di tool,parkir,dan spbu Alhamdulillah bisa dan yang belum saya coba bus trans dan kereta trans”*

Tetapi untuk tempat populer seperti area wisata belum bisa karena tergantung juga dengan *merchant* yang menyediakan mesinnya, seperti di supermarket sebelah kantor LAZISMU Kendal ini grosir dibawah naungannya sudah tersedia alat atau mesinnya tetapi belum diaktifkan.

## 2. Aspek Organisasi Pelaksana (LAZISMU Kabupaten Kendal)

Dalam suatu program harus ada kesesuaian antara program dengan organisasi pelaksana yaitu kesesuaian antara tugas yang diisyaratkan oleh program dengan kemampuan organisasi pelaksana agar suatu program dapat berjalan lancar. Organisasi pelaksana yang bertanggung jawab dalam program ZISCARDMU harus jelas dan struktur agar dalam proses pelaksanaan program dapat berjalan dengan baik.

Dalam pelaksanaan program ziscardmu LAZISMU membentuk koordinator atau staff *fundraising* di setiap kantor layanan untuk mengkoordinasikan dengan *stakeholder* dalam kegiatan tersebut, seperti halnya organisasi pelaksana program ini dalam hal sosialisasinya selalu melibatkan organisasi-organisasi keagamaan yang diadakan oleh Muhammadiyah Kendal seperti dalam pengajian umum, selapanan, ahad pagi dan lain-lain serta melakukan sosialisasi di media sosial LAZISMU agar peran *fundraising* setiap area optimal dan para muzakki selalu menyalurkan zakat infaq shadaqahnya melalui program ziscardmu di LAZISMU Kendal. Kemudian LAZISMU selalu berkoordinasi dengan para staff *fundraising* dan juga amil LAZISMU dalam hal sosialisasi sebagai cara meningkatkan *fundraising* dengan memberikan teguran dan mengingatkan agar hasil zakat infaq shadaqah maksimal. Akan tetapi, respon masyarakat dengan adanya sosialisasi tersebut tentunya tidak selalu baik. Ada beberapa pihak yang memang menyambut dengan baik, dan ada pula yang menyambut kurang baik. Namun pada *fundraiser* tidak henti-hentinya menyakinkan masyarakat akan dampak baik dari adanya ZISCARDMU tersebut. Dimulai dari sesuatu yang kecil dan lingkup yang kecil pula, program tersebut dapat dimulai dan membuahkan hasil yang baik sehingga para muzakki mampu memberikan rasa kepercayaan pada pihak LAZISMU Kendal.

Dalam penyelenggaraan program ini, kinerja para Amil LAZISMU sudah cukup baik karena selalu melibatkan organisasi agama yang ada di ranting desa untuk berperan penting dengan mensosialisasikan atau mengajak masyarakat, muzakki atau munafiqun untuk ikut terlibat dalam program ZISCARDMU dengan memberikan inovasi dalam bentuk kartu dalam menyalurkan zakat, infaq dan shadaqahnya. Selain itu, para staff atau koordinator juga melaporkan dalam hal *fundraising* dana dan

juga pembuatan kartu ZISCARDMU tersebut dalam pertemuan rapat bersama para eksekutif dan manager LAZISMU Kendal.

### 3. Aspek Sasaran (Muzakki)

Kesesuaian kelompok pemanfaat dengan organisasi pelaksana yaitu kesesuaian antara syarat yang diputuskan organisasi untuk dapat memperoleh output program dengan apa yang dilakukan oleh kelompok sasaran program.

Dalam suatu program pastinya memiliki target atau kelompok sasaran, sebagaimana dalam program ZISCARDMU ini sasaran utamanya yaitu multi masyarakat meliputi muzakki atau munafiqun, juga para pegawai dan lembaga organisasi yang ada dibawah pimpinan Muhammadiyah Kendal, Dari hasil wawancara dengan kepala divisi *fundraising* dapat diketahui bahwa:

*“dalam pelaksanaan program ZISCARDMU ini insyallah sudah mencapai tujuannya, akan tetapi untuk target belum bisa diukur tapi jika dilihat Alhamdulillah sudah pada merasakan manfaatnya”.*<sup>72</sup>

Dalam suatu program pasti memiliki sebuah manfaat seperti halnya dari program ZISCARDMU ini yang memiliki beberapa manfaat bagi yang mempunyai kartu member tersebut diantaranya adalah:

- a. Sebagai kartu identitas muzakki LAZISMU Kendal.
- b. Mempermudah muzakki/munafiqun untuk membayarkan zakat, infaq, shadaqah dengan adanya nomor VA (*Virtual Account*) yang ada di kartu tersebut
- c. Mendapatkan diskon dari *merchant* yang bekerjasama dengan Lazismu Kendal yaitu 9 *merchant* saat ini
- d. Bisa berfungsi sebagai kartu e-toll dengan bekerjasama dengan Bank BNI
- e. Bisa berfungsi sebagai kartu belanja atau sebagai alat pembayaran di toko yang sudah bekerjasama dan lain-lain

---

<sup>72</sup> Wawancara Dengan Bapak Hari Sofwan Selaku Divisi Fundraising Pada Tanggal 08 Juni 2023, Pukul 09.15 WIB.

Dari adanya program ZISCARDMU tersebut semakin banyak terbantu dari program yang diluncurkan oleh LAZISMU, baik dalam program bidang pendidikan yang mana saat ini menjadi fokus penyaluran dari adanya program ZISCARDMU ini, sebagai mana yang telah disampaikan oleh devisi keuangan bahwa:

*“setiap apply Ziscardmu maka muzakki/mufiqun otomatis telah berinfaq sebesar Rp. 10.000,- untuk program pembangunan atau renovasi sekolah rusak (save our school)”*.<sup>73</sup>

Dalam pelaksanaan program tersebut sebagai salah satu upaya yang dilakukan untuk membuat kesadaran masyarakat agar bisa saling membantu dan tolong menolong satu sama lain yang dimulai dengan cara yang kecil, namun bisa berdampak baik bagi yang membutuhkan seperti pentasyarufan dari program ZISCARDMU ini yaitu untuk program *save our school* untuk pendidikan yang lebih baik.

Berdasarkan pemaparan di atas, setelah penulis meneliti dan menganalisa mendapatkan hasil bahwa penerapan program ZISCARDMU di LAZISMU Kendal yang mana mengacu pada indikator implementasi program David C. Korten. Yang menunjukkan bahwa ketiga aspek tersebut sudah berjalan atau terpenuhi dengan baik meskipun terdapat sedikit kendala. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang menunjukkan bahwa aspek program sudah terpenuhi seperti alasan dilaksanakan program dengan adanya kebijakan dalam mencapai tujuan. Sementara dari segi organisasi pelaksana yang jelas dan terstruktur mulai dari manager serta kepala devisi dan meliputi staffnya yang selalu bersinergi dan berkoordinasi, kemudian pada aspek target atau kelompok sasaran program sudah jelas dan tepat dilaksanakan untuk mencapai tujuan.

---

<sup>73</sup> Wawancara Dengan Bapak Aofi AN Surya M, Selaku Divisi Keuangan Pada Tanggal 06 Januari 2023, Pukul 09.30 WIB.

### **C. Analisis Evaluasi Penerapan Program ZISCARDMU Dalam Meningkatkan Fundraising Zakat, Infaq, Shadaqah Di LAZISMU Kabupaten Kendal**

Dalam setiap kegiatan atau program pasti berkeinginan mendapatkan hasil atau pencapaian dari program tersebut. Namun pencapaian yang diperoleh bisa berdampak positif maupun negatif. Tetapi pada umumnya dampak yang diinginkan dari setiap kegiatan mempunyai dampak yang positif karena tujuan yang direncanakan berhasil atau berjalan sesuai dengan rencana. Dalam penerapan program ZISCARDMU yang dilakukan oleh LAZISMU Kendal sudah menyesuaikan antara program, organisasi pelaksana, dan juga kelompok sasaran agar tujuan dari program ini dapat meningkatkan fundraising dan dapat berjalan optimal. Selain itu, LAZISMU Kendal juga mengadakan kerjasama dengan Bank Mamat dan BNI juga dengan *merchant* yang bergabung.

Berdasarkan hasil wawancara kepada pihak LAZISMU Kendal terdapat beberapa temuan yang harus diperbarui dan dioptimalkan yaitu: *Pertama*, Layanan dan Kualitas Kartu ZISCARDMU untuk para Muzakki. Dalam layanan ini LAZISMU Kendal memberikan sosialisasi dan edukasi tidak hanya sekedar memberitahukan kewajiban ZIS, akan tetapi memberikan kepuasan dalam pelayanan juga menjadi faktor penting untuk meningkatkan dan mempertahankan kepercayaan masyarakat. Seperti halnya LAZISMU Kendal memberikan sosialisasi ZISCARDMU untuk para muzakki agar memudahkan menyalurkan dananya dengan kartu tersebut disertai dengan beberapa benefit yang ada. *Kedua*, Pendistribusian dan Pendayagunaan. Dalam Pendistribusianya, LAZISMU Kendal telah melakukannya dengan mengutamakan delapan asnaf, dan menjalankan program-program kerja yang telah direncanakan sebelumnya yaitu dalam pendistribusian dari hasil infaq ZISCARDMU difokuskan pada pembangunan sekolah yang rusak (*save our school*).

Dari permasalahan tersebut harus dilakukan evaluasi dari penerapan program ZISCARDMU. Evaluasi sangat perlu dilakukan oleh LAZISMU

Kendal untuk mengetahui juga mengatasi permasalahan yang terjadi. Kegiatan evaluasi di LAZISMU Kendal dilakukan briefing setiap pagi dengan media *zoom meeting* untuk semua eksekutif dikantor layanan, selain itu juga dilakukan setiap 2 minggu sekali di hari rabu dengan pertemuan offline di kantor LAZISMU Kendal. Dalam rapat tersebut akan dibahas mengenai kekurangan-kekurangan, solusi dan penilaian dari fundraising ZISCARDMU tersebut.

Evaluasi merupakan tahap dimana hasil yang dicapai ditentukan melalui berbagai kegiatan terencana untuk mendorong tercapainya tujuan. Evaluasi merupakan upaya untuk menemukan sesuatu yang berharga (*worth*). Hal-hal yang berharga tersebut dapat berupa informasi mengenai program, proses produksi. Jadi evaluasi merupakan penilaian mengenai hal-hal yang telah dilakukan apakah sudah memenuhi harapan atau belum.<sup>74</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Manager LAZISMU Kendal tentang proses melakukan evaluasi dengan menggunakan model evaluasi input, evaluasi proses dan evaluasi hasil.

#### 1. Evaluasi Input

Dalam evaluasi masukan membantu mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, alternative apa yang diambil rencana dan strategi untuk mencapai tujuan. Dalam evaluasi input ini menunjukkan bahwa program ZISCARDMU sudah berjalan sebagai bentuk *fundraising* yang bertujuan untuk meningkatkan dana ZIS, akan tetapi sampai sekarang belum semua muzakki di LAZISMU membuat ZISCARDMU tersebut, dalam hal ini para fundraiser atau amil selalu mengembangkan potensi dalam memaksimalkan peran *fundraising* dengan memberikan sosialisasi, edukasi tentang penyaluran zakat infaq shadaqah dengan mudah dengan beberapa benefit yang ada kepada para muzakki.

---

<sup>74</sup> Jiane Marie Tulung, "Evaluasi Program Pendidikan Dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV Di Balai Diklat Keagamaan Manado," *Jurnal Acta Diurna*, Vol 3, No. 3 (2014), hlm 3.

## 2. Evaluasi Proses

Dalam evaluasi ini LAZISMU melakukan pengelolaan ziscardmu dalam bidang penghimpunan oleh divisi keuangan dalam setiap ada yang menyalurkan lewat program tersebut. Sedangkan dalam pendistribusianya LAZISMU sesuai dengan program-program yang telah direncanakan sebelumnya dan dalam proses pendistribusian program ZISCARDMU ini fokus pada pembangunan sekolah yang rusak (*save our school*). Dalam proses pendistribusian dan pendayagunaan sudah dilakukan dengan baik, seperti yang disampaikan oleh narasumber selaku divisi *fundraising* untuk pendistribusian sesuai dengan hasil survei apakah layak untuk diberikan bantuan dengan beberapa komponen yang terdiri dari:<sup>75</sup> (1) pengajuan bantuan, (2) melengkapi seluruh persyaratan, (3) survei oleh staff Lazismu, (4) verifikasi, (5) pencairan dana dan penyaluran. Dalam temuan penelitian yang dilakukan LAZISMU Kendal dalam pendistribusianya belum sesuai harapan karena menyesuaikan dengan dana yang terhimpun dari ZISCARDMU yang masih terbatas.

## 3. Evaluasi Hasil

Bapak Suprpto selaku Manager LAZISMU Kendal mengungkapkan bahwa dalam melakukan evaluasi program ZISCARDMU ini dilakukan setiap 2 minggu sekali dihari rabu. Dalam melakukan evaluasi dilakukan rapat internal antar pengurus yang dipimpin oleh manager. Dalam hal ini para staff fundraising menyampaikan kekurangan-kekurangan dalam melaksanakan program. Segala kendala dari pengurus maupun dari masukan muzakki juga akan disampaikan didalam rapat evaluasi. Hal ini dilakukan agar kendala yang menjadi permasalahan dapat diatasi secara maksimal.

---

<sup>75</sup> Wawancara Dengan Bapak Hari Sofwan Selaku Divisi Fundraising Pada Tanggal 08 Juli 2023, Pukul 09.15 WIB.

Dengan adanya evaluasi ini dapat membantu program ZISCARDMU yang dijalankan oleh LAZISNU Kendal karena dapat menilai sejauh mana peningkatan yang didapat. Dari evaluasi tersebut dapat disimpulkan bahwa evaluasi penerapan program dengan tahapan input, proses dan hasil sesuai dengan keberlangsungan program yang merupakan hal penting bagi LAZISNU Kendal sebagai cara meningkatkan *fundraising* dan juga memberikan *impact* yang baik untuk para muzakki.

Solusi dari permasalahan tersebut yaitu dengan melakukan sosialisasi dengan muzakki agar Program ZISCARDMU mencapai target dalam pelaksanaan program ini yaitu semua muzakki LAZISNU bisa membuat kartu ZISCARDMU agar memudahkan menyalurkan dananya. Kemudian dampak Program ZISCARDMU membawa dampak positif bukan saja hanya untuk LAZISNU Kendal tetapi juga untuk para muzakki karena melihat manfaat ZISCARDMU yang dapat membantu para muzakki. Keberlangsungan program ini kedepannya akan terus berlanjut, dan berharap semakin banyak para muzakki yang menyalurkan dananya melalui ZISCARDMU ini. Walaupun masih terdapat banyak kelemahan pada program ini baik dari sisi layanan, pendistribusian akan tetapi itu semua tidak menjadi masalah, karena kedepannya program ini dapat meningkatkan *fundraising* dan memberikan pelayanan kepada para muzakki.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian dalam program ZISCARDMU, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam mekanisme program ZISCARDMU tentunya ada beberapa tahapan dalam pembuatannya yaitu Datang ke kantor LAZISMU Daerah atau Layanan, Menghubungi CS LAZISMU Kendal, Pendaftaran *online* melalui website dengan mengisi link yang disediakan, dengan beberapa tahapan produksi yakni: Pertama, mengisi formulir sebagai bukti ketersediaan membuat kartu ZISCARDMU, Kemudian setelah pengisian formulir tersebut Amil/*Front Office* akan melakukan input data dan juga verifikasi pembayaran, kemudian divisi keuangan melakukan penyusunan nomor Virtual Account dan penyusunan data kartu lalu dikirim ke produksi, setelah jadi *Front Office* akan melakukan verifikasi dan registrasi lalu yang terakhir penyerahan kartu, dari tahapan tersebut dengan standar waktu produksi dan distribusi 14 hari dimana LAZISMU mengikuti pihak Bank karena Zisendiri diproduksi oleh Bank yang bekerja sama yaitu Bank Muamalat dan Bank BNI. Dalam mekanisme ini dapat berjalan secara lancar dari setiap tahapan di saat produksi pertama kali kartu ZISCARDMU dapat terselesaikan sesuai dengan *timeline*. Akan tetapi, dalam produksi berikutnya dalam pelaksanaannya terdapat kendala yang tidak sejalan dengan rencana, Namun hal tersebut tidak menjadi permasalahan yang besar dalam tahap ini karena bisa diatasi oleh LAZISMU Kendal dengan baik.
2. Penerapan program ZISCARDMU terdiri dari beberapa unsur-unsur penting yakni meliputi program, tepatnya latar belakang program ini karena melihat kesadaran masyarakat menunaikan ZIS yang masih

rendah, Dalam pelaksanaan program ini LAZISMU bekerjasama dengan beberapa *merchant* yang sudah mendaftarkan ke LAZISMU diantaranya: RS PKU Aisyiyah, Arjuna Archery-Sukerojo, Nibras House- Weleri, D'kriuk Chicken-Weleri, Bakso Aci Juara-Weleri, Bakso PKK-Boja, Wahyu Putra Cuci Mobil-Kendal, Katering Biyung-Ringinarum, dari beberapa *merchant* tersebut akan memberikan potongan atau diskon dengan menunjukkan kartu ZISCARDMU tersebut. Organisasi pelaksana, disini LAZISMU membentuk koordinator atau staff *fundraising* di setiap kantor layanan untuk mengkordinasikan dengan *stakeholder* dalam program ini dengan kinerja para Amil LAZISMU sudah cukup baik karena selalu melibatkan organisasi agama yang ada di ranting desa untuk berperan penting dengan mensosialisasikan atau mengajak masyarakat, muzaki atau munfiqun untuk ikut terlibat dalam program ZISCARDMU dengan melibatkan organisasi-organisasi keagamaan yang diadakan oleh Muhammadiyah Kendal seperti pengajian. Kelompok sasaran, manfaat dari program ini berdampak baik bagi muzakki yaitu sebagai kartu identitas muzakki, mempermudah membayarkan zakat, infaq, shadaqah dengan adanya nomor VA (*Virtual Account*), mendapat diskon dari merchant yang bekerjasama dengan LAZISMU Kendal, bisa berfungsi sebagai kartu e-toll dan kartu belanja. Dalam pelaksanaan program ZISCARDMU ini manfaatnya di tasyarufkan untuk program *save our school* untuk pendidikan yang lebih baik.

3. Evaluasi dari penerapan program ZISCARDMU yang dilakukan LAZISMU Kendal terdiri dari evaluasi input, proses dan hasil. Dari evaluasi input bertujuan meningkatkan fundraising ZIS. Dalam program ini, LAZISMU bekerjasama dengan pihak BANK dan merchant. Evaluasi proses yang dilakukan LAZISMU dalam pentasyarufan sesuai dengan survei apakah layak atau tidak. terdapat temuan tentang layanan dan kualitas kartu dengan memberikan sosialisasi dan edukasi tidak hanya sekedar memberitahukan kewajiban ZIS, kemudian evaluasi hasil

dilakukan setiap 2 minggu sekali dan juga setiap hari briefing terlebih dahulu dengan tadarus. Dalam evaluasi ini bertujuan mengidentifikasi bagaimana pencapaian-pencapaian dalam penerapan program ziscardmu tersebut apakah sudah berjalan seoptimal dan semaksimal mungkin oleh para amilin atau fundraiser dan apakah berhasil meningkatkan *fundraising*.

## **B. Saran**

Penulis mencoba memberikan beberapa saran tanpa mengurangi rasa hormat terhadap pihak manapun yang terlibat setelah menyelesaikan rangkaian kegiatan penelitian ini, adapun saran yang diberikan diantaranya:

1. Dalam mekanisme layanan produksi program ZISCARDMU bisa lebih efektif dan efisien agar memaksimalkan keberhasilan program. Oleh karena itu, maka diharapkan LAZISMU bisa mempersiapkan layanan produksi dengan baik sehingga produksi kartu sesuai dengan timeline waktu sesuai dengan tahapan yang ditentukan.
2. Dalam penerapan perlu diupayakan lagi untuk memberikan sosialisasi agar kesadaran masyarakat atau para muzakki mengenai manfaat dari program ZISCARDMU agar masyarakat aktif dan berpartisipasi dalam menyalurkan zakat, infaq, shadaqahnya melalui program ZISCARDMU dengan memberikan motivasi dan dorongan dari para amil kepada para muzakki.
3. Dalam pengevaluasian penerapan program ini diharapkan dapat membawa dampak positif bagi organisasi pelaksana. Misalnya organisasi pelaksana mampu mengambil tindakan selanjutnya agar program tetap berjalan.

## **C. Penutup**

Dengan mengucap rasa syukur alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan penelitian ini. Penulis sadar

bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi penulisan maupun isi yang terkandung didalamnya. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan berikutnya.

Penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan. Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga Allah SWT selalu membimbing kita untuk tetap di jalan yang di Ridhai-Nya, Amin

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Al-Zuhayly, Wahbah. 2005. *Zakat: Kajian Berbagai Mazhab*. Cetakan 6. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ambiyar, and Muharika. 2019. *Metodologi Penelitian Evaluasi*. Cetakan 1. Bandung: Alfabeta.
- Djamal, M. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Cetakan II. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Furqon, Ahmad. 2015. *Manajemen Zakat*. Semarang: RPM UIN Walisongo.
- Hamzah, Amir. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cetakan 1. Malang: Literasi Nusantara.
- Indrawan, Rully, and R. Poppy Yaniawati. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, Dan Pendidikan*. Cetakan 1. Bandung: PT Refika Aditama
- Kasiram, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian*. Cetakan II. Malang: UIN-MALIKI PRESS.
- Noor, Zulki Zulkifli. 2015. "Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif: Petunjuk Praktis Untuk Penyusunan Skripsi, Tesis Dan Disertasi." *Deepublish*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Salim and Sahrum. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif.Pdf*. Cetakan 5. Bandung: Citapustaka Media.
- Syafi'ie, M. 2009. *Zakat, Infak, Dan Sedekah*. Cetakan 1. Bandung: PT Salamadani Pustaka Semesta.
- Siyoto, Sandu and M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Cetakan 1. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sumar'in Asmawi. 2017. *Zakat Sebagai Kekuatan Ekonomi Umat*. Cetakan 1. Yogyakarta: Phoenix Publisher.
- Supena, Ilyas, and Darmuin. 2009. *Manajemen Zakat*. Cetakan 1. Semarang: Walisongo Press.
- Wasilah, Indah Kuratul Aini, Muslihah, Rudi Wiryo Saputero, Moh. Roni, Yayuk Basuki, and Fairuz Syafia. 2019. *Zakat Dan Pengelolaanya*. Cetakan 1. Batu Jawa Timur: Literasi Nusantara.
- Winarni, Endang Widi. 2018. *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Cetakan 1. Jakarta: Bumi Aksara.

Zulkfli. 2020. *Panduan Praktis Memahami Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf Dan Pajak*. Cetakan 1. Yogyakarta: Kalimedia.

## **ARTIKEL ILMIAH DAN KARYA TULIS LAIN**

Abidah, Atik. 2016. "Analisis Strategi Fundraising Terhadap Peningkatan Pengelolaan ZIS Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo." *Kodifikasia* Vol. 10, No. 1.

Akib, Haedar. 2010. "Implementasi Kebijakan: Apa, Mengapa Bagimana." *Jurnal Adminstrasi Publik* Vol. 1, No. 1.

Andani, Ariska Tri Viky, Endah Setyowati, and Fadillah Amin. 2019. "Implementasi Program Pelayanan One Day Service Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Badan Pertanahan Nasional Kota." *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik* Vol.5, No.3.

Arfiyanto. 2021. "Efektifitas Metode Fundraising Dalam Peningkatan Perolehan Dana Zis Di Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Semarang." *UIN Walisongo Semarang*.

Astuti, Okta Sugi. 2020. "Implementasi Penghimpunan Dan Pendistribusian Dana Zakat Untuk Kesejahteraan Mustahik Pada LAZISNU Kota Kediri." *UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*.

Browsur LAZISMU Kendal Tentang Inovasi Kartu ZISCARDMU.

Dokumen Laporan Tahunan LAZISMU Kabupaten Kendal. 2022.

Dokumen PPT LAZISMU Kendal Tentang Inovasi Kartu ZISCARDMU. 2022

Fitrianna, Nurma, Risma Khoirun Nazah, Muhammad Rendi, and Diyah Ayu.2021. "Perekonomian Mustahik ( Studi Kasus Lazismu KL BMT Hasanah Ponorogo )" *Jurnal of Islamic Philanthropy and Disaster* Vol. 1, No. 1.

Karim, Abdul, M Mudhofi, and Wawan Arwani. 2020. "Analisis Spasial Potensi Zakat Dan Kemiskinan Di Indonesia." *Ijtimaiyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* Vol 13, No. 2.

Kurniawan, Nurul. 2020. "Analisis Penerapan Strategi Fundsraising Melalui Gerakan Koin NU Di Lazisnu Jambi." *UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*.

Kurniawati. 2020. "Strategi Pengumpulan Dana ZIS Melalui Sistem Berbayar Nontunai QRIS Dalam Meningkatkan Minat Donatur Di BAZNAS Provinsi Bali." *Widya Balina* Vol. 5, No. 2.

Laporan Keuangan LAZISMU Kendal Tahun 2022.

- Lubis, Muhammad Arifin. 2020. "Analisis Pengelolaan Zakat Di Lazis Muhammadiyah (Lazismu) Kota Medan Berdasarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat" *EKNIS: Jurnal Ekonomi Islam*.
- Marfu'ah, Usfiyatul, and Moh. Sulthon. 2017. "Komunikasi Brand Lembaga Dakwah: Studi Pada Lembaga Amil Zakat Rumah Zakat." *Jurnal Ilmu Dakwah* Vol 35, No. 1.
- Munthe, Ashiong P. 2015. "Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan Dan Manfaat." *Scholaria : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* Vol. 5, No. 2.
- Murdiyanto, Eko. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*. Edited by LP2M UPN "Veteran." *Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press*. Edisi Pert. Yogyakarta.
- Nisa, Setiana Khoirun. 2019. "Studi Komparasi Pengelolaan Penghimpunan Zakat, Infaq, Shadaqah Di LAZISMU Dan LAZISNU Kabupaten Kendal Tahun 2018". UIN Walisongo Semarang.
- Novalinda, Rina, Ambiyar, and Fahmi Rizal. 2020. "Pendekatan Evaluasi Program Tyler: Goal-Oriented." *Edukasi: Jurnal Pendidikan* Vol 18, No. 1.
- Oktavianti, Dinar Rizki, and Dyah Lituhayu. 2017. "Implementasi Kebijakan Transportasi Umum Di Kota Semarang ( Studi Kasus: Perum Damri )." Departemen Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
- Rohim, Ade Nur. 2019. "Optimalisasi Penghimpunan Zakat Melalui Digital Fundraising." *al-Balagh : Jurnal Dakwah dan Komunikasi* Vol. 4, No. 1.
- Roikhana, Rona. 2020. "Analisis Penghimpunan Dana Melalui Via Payroll System Pembayaran Zakat Profesi (Studi Kasus: Baznas Kota Semarang)." *UIN Walisongo Semarang*.
- Ruhama, Lika. 2021. "Strategi Fundrasing Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Jawa Tengah Dalam Pengumpulan ZIS Di Era Pandemi Covid-19." *UIN Walisongo Semarang*.
- Saniyah, Nubdzatus. 2018. "Evaluasi Penyaluran Dana Zakat Pada Program Pendidikan BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Pusat." *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Sari, Lia Mega. 2018. "Evaluasi Dalam Pendidikan Islam." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* Vol 9, No. 2.
- Susilawati, Nilda. 2018. "Analisis Model Fundraising Zakat, Infak Dan Sedekah Di Lembaga Zakat." *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Vol.

4, No. 1.

Tulung, Jiane Marie. 2014. "Evaluasi Program Pendidikan Dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV Di Balai Diklat Keagamaan Manado." *Jurnal Acta Diurna* Vol. 3, No. 3.

Ulfah, Novi Maria. 2017. "Strategi Dan Manajemen Dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kecamatan Tugu Kota Semarang." *Jurnal Ilmu Dakwah* Vol 35, No. 2.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

Yahya, Imam. 2020. "Zakat Management in Indonesia: A Legal Political Perspective." *Al-Ahkam* Vol 30, No. 2.

### **INFORMAN**

Wawancara Dengan Bapak Aofi AN Surya M Selaku Divisi Keuangan Pada Tanggal 06 Januari 2023, Pukul 09.30 WIB.

Wawancara Dengan Bapak Hari Sofwan Selaku Divisi Fundraising Pada Tanggal 25 November 2022, Pukul 14.45 WIB.

Wawancara Dengan Bapak Suprpto, Selaku Manager LAZISMU Kendal Pada Tanggal 24 Oktober 2022, Pukul 13.20 WIB

Wawancara Dengan Bapak Hari Sofwan Selaku Divisi Fundraising Pada Tanggal 08 Juni 2023, Pukul 09.15 WIB.

Wawancara Dengan Bapak Suprpto, Selaku Manager LAZISMU Kendal Pada Tanggal 08 Juni 2023, Pukul 10.20 WIB

Wawancara Dengan Mbak Puji, Selaku Muzakki LAZISMU Kendal Pada Tanggal 09 Juni 2023, Pukul 10.20 WIB.

Wawancara Dengan Bapak Suprpto, Selaku Manager LAZISMU Kendal Pada Tanggal 28 Juli 2023, Pukul 09.35 WIB

Wawancara Dengan Mas Ilham, Selaku Muzakki LAZISMU Kendal Pada Tanggal 04 September 2023, Pukul 09.37 WIB

### **INTERNET**

"<https://Lazismu.Org/>, Tentang Kami-Lazismu." Diakses Kamis 6 Oktober 2022 Pukul 15.30 WIB.

## PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah berdirinya LAZISMU Kendal?
2. Bagaimana visi, misi dan tujuan di LAZISMU Kendal?
3. Bagaimana struktur organisasi LAZISMU Kendal?
4. Apa saja program kerja yang dilaksanakan LAZISMU Kendal?
5. Apakah yang dimaksud dengan program ZISCARDMU?
6. Apa saja yang melatar belakangi terbentuknya program ZISCARDMU?
7. Apa saja tujuan dari program ZISCARDMU?
8. Bagaimana upaya LAZISMU Kendal dalam mensosialisasikan program ZISCARDMU?
9. Bagaimana mekanisme penggunaan ZISCARDMU di LAZISMU Kendal?
10. Bagaimana penerapan program ZISCARDMU di LAZISMU Kendal?
11. Bagaimana cara muzakki membayar zakat melalui program ZISCARDMU?
12. Apakah dengan adanya program ZISCARDMU dapat membantu meningkatkan *fundraising* ZIS di LAZISMU Kendal?
13. Apakah dengan adanya program ZISCARDMU ini penghimpunan serta pengelolaan sudah sesuai dengan perencanaan yang dilakukan oleh LAZISMU Kendal?
14. Apakah hasil dari program ZISCARDMU sudah sesuai dengan target dan harapan yang diinginkan?
15. Apa saja kendala-kendala yang terjadi dalam program ZISCARDMU? Bagaimana solusinya?
16. Bagaimana evaluasi dari penerapan program ZISCARDMU?

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Program ZISCARDMU



LAZISMU Kabupaten Kendal



Launching Program ZISCARDMU di Gedung Dakwah Muhammadiyah



Kartu ZISCARDMU



FR Code

Pengajuan untuk  Apply ZISCARDMU  Apply MERCHANT DISCOUNT

**DATA PRIBADI**

Nama : .....

NBM/NIK (Optional) : .....

Tempat/Tanggal Lahir : .....

Alamat : .....

Telp/WA : .....

Email : .....

Media Sosial : .....

Pekerjaan : .....

Usia : .....

Pilihan Kartu :  Rohman (Biasa)  Rohim (E-Toll)

**DATA USAHA**

Nama Toko/Usaha : .....

Alamat : .....

Telp/WA : .....

Jenis Usaha : .....

Email : .....

Media Sosial : .....

Dengan menandatangani formulir ini, maka saya setuju untuk menjadi member dan/atau merchant dari kartu ZISCARDMU.

MGR	FR

Kendal, .....

Pemohon,

(.....)

**Formulir Pendaftaran ZISCARDMU**

**lazismu**  
Kendal

**Dapatkan & Daftar**

Dengan digunakan kartu ini, pemegang kartu membayar parkir, tol, bus, kereta api, SPBU, belanja, makan, dan wisata.

**Ikhsan Intizam**  
Khusni Lazismu Kendal  
3333 5555 7777 9999

Setiap apply Ziscardmu maka Muzaki/Munfiqun otomatis telah ber-infaq sebesar Rp. 10.000,- untuk program Pembangunan/renovasi sekolah rusak di tepian negeri (Save Our School).

**E-Toll** **Parkir** **Bus Trans** **Kereta Api**

**SPBU** **Belanja** **Makan** **Wisata**

- ✓ Mempermudah Muzaki/Munfiqun untuk membayar Zakat, Infaq dan Shadaqah dengan Nomor VA/member
- ✓ Mendapatkan diskon dari Merchant (Resto, Toko, Kantor, Jasa) yang bekerjasama dengan Lazismu Kendal
- ✓ Berfungsi sebagai Kartu E-Toll
- ✓ Berfungsi sebagai Kartu Belanja/alat pembayaran di toko, restoran/tempat wisata dll.
- ✓ Sebagai kartu identitas Muzaki Lazismu Kendal, sehingga jika hilang membantu Pemenu untuk mengembalikan kepada Pemilik kartu.

**INOVASI UNTUK BERBAGI**

Segera daftarkan diri anda melalui nomor Customer Service Kami : 0813 2949 2021 atau bisa datang langsung ke kantor Lazismu Kendal.

Partners: BSI, Bank Muaralat, BPRS ASB

Brosur tentang Inovasi ZISCARDMU

**PERSEMBAHAN KAMI**  
BAGI MUZAKI DAN MUNFIQUN LAZISMU KENDAL

**ZISCARDMU**

Adalah sebuah inovasi baru untuk melayani muzaki dan munfiqun dalam menyalurkan Zakat dan Infaqnya kepada Lazismu Kendal.

Kerja sama RS PKU Alayiyah dengan Lazismu ini diharapkan bisa memberikan manfaat, layanan kesehatan khusus untuk pemegang kartu ZISCARDMU.

**RAWAT JALAN**  
15% Potongan Biaya  
\*Tarif Kamar Rawat Inap Untuk Kelas 2 & 3

**RAWAT INAP**  
FREE Biaya  
\*Tarif Kamar Rawat Inap Untuk Kelas 2 & 3

**50% Potongan Biaya**  
\*Tarif Kamar Rawat Inap Untuk Kelas 2 & 3

**ARJUNA ARCHERY**  
Archery and Sport Equipment  
5% Potongan  
0813 255 8881

**arrahmahtour**  
DISC 500K

**WELERI KENDAL**  
5% Potongan  
BAKSO ACI JUARA WELERI

**BAKSO PKK BOJA**  
H. KHOLIDIN

**5% Potongan**  
BAKSO TULANG RANGU MIX WELERI

**5% Potongan**  
d'kriuk FRIED CHICKEN WELERI KENDAL

**CUCI MOBIL DAN STIR MOBIL**  
WAHYU PUTRA, KEBON DALEM KENDAL

www.lazismukendal.org | 0813-2949-2021

Merchant yang bergabung LAZISMU Kendal



Tasyaruf Save Our School dari Penghimpunan ZISCARDMU



Pengajian Ahad Pagi Sekaligus Sosialisasi ZISCARDMU

Lampiran 2 Foto Dokumentasi Wawancara



Wawancara dengan Manager LAZISMU Kendal



Wawancara dengan Devisi Fundraising



Wawancara dengan Devisi Administrasi&Keuangan



Wawancara dengan Muzakki

## Lampiran 3 Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185  
Telepon (024) 7606405, Faksimili (024) 7606405, Website : [www.fakdakom.walisongo.ac.id](http://www.fakdakom.walisongo.ac.id)

Nomor : 2422/Un.10.4/K/KM.05.01/05/2023

31 Mei 2023

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Riset**

Kepada Yth.  
Pimpinan Lazismu Kabupaten Kendal  
di Kendal

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang menerangkan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi, mahasiswa berikut:

Nama : Siti Munadhiroh  
NIM : 1901036147  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Lokasi Penelitian : Lazismu Kabupaten Kendal  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Program Ziscardmu Dalam Meningkatkan Fundraising Zakat, Infaq, Shadaqah Di Lazismu Kabupaten Kendal

Bermaksud melakukan riset penggalan data di Lazismu Kabupaten Kendal. Sehubungan dengan itu kami mohonkan ijin bagi yang bersangkutan untuk melakukan kegiatan dimaksud.

Demikian atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan,  
Kepala Bagian Tata Usaha

MENTOHA

Tembusan Yth. :  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas diri

Nama Lengkap : Siti Munadhiroh  
Tempat/Tanggal : Kendal, 05 Desember 2001  
Jenis kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Desa Wonosari, RT 01/RW 03 Kecamatan Patebon,  
Kabupaten Kendal  
HP/WA : 083822183260  
Email : [sitimunandiroh52@gmail.com](mailto:sitimunandiroh52@gmail.com)  
Instagram : munnaaaaa\_.

### B. Riwayat Pendidikan

TK : TK MUSLIMAT  
SD : MI NU 27 WONOSARI  
SMP : SMP N 1 PATEBON  
SMK : SMK N 1 KENDAL